

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



*See
Draft ini sudah bisa
diqubek
21/07-2023.*

Disusun oleh:

Wanti Nur Aprilian

19422145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:

Wanti Nur Aprilian

19422145

Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wanti Nur Aprilian
NIM : 19422145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



Wanti Nur Aprilian

PENGESAHAN

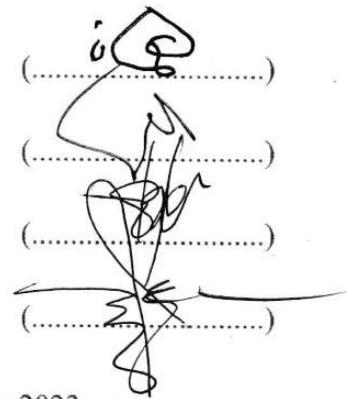
Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman
Disusun oleh : WANTI NUR APRILIAN
Nomor Mahasiswa : 19422145

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D (.....)
Penguji II : Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. (.....)
Pembimbing : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)



Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Dekan

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi:

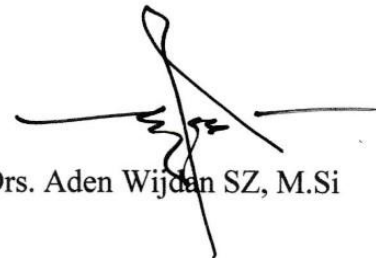
Nama Mahasiswa : Wanti Nur Aprilian

Nomor Mahasiswa : 19422145

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juli 2023



Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si

NOTA DINAS

Yogyakarta, 2 Muharram 1445 H

21 Juli 2023 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 126/ Dek/ 60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 20 Januari 2023

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Wanti Nur Aprilian

NIM : 19422145

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

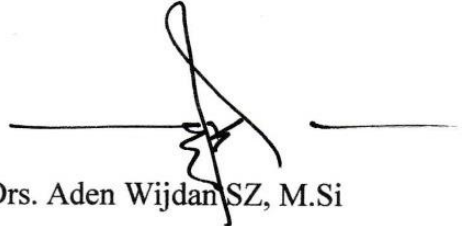
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing


Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimush sholihaat

Karya tulis ini kupersembahkan pada:

Diriku sebagai bentuk apresiasi atas perjuangannya sampai saat ini. Semoga engkau tidak lelah untuk berjuang di masa depan nanti.

Ummi tercinta, tanpa do'a dan perjuangan beliau yang tiada tergantikan saya tidak mungkin menjadi seperti saat ini.

Adikku tersayang yang kehadiran dan tingkah lucunya selalu memberiku tawa melepas gundah.

Bersama mereka saya tumbuh dalam cinta, kasih sayang, kebersamaan, kekuatan serta perjuangan.

MOTTO



“Kejarlah Akhirat Maka Dunia Akan Mengikuti”

“Barangsiapa yang kehidupan akhirat menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah akan meletakkan rasa cukup di dalam hatinya dan menghimpun semua urusan untuknya serta datanglah dunia kepadanya dengan hina. Tapi barangsiapa yang kehidupan dunia menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah meletakkan kefakiran di hadapan kedua matanya dan menceraikan-beraikan urusannya dan dunia tidak bakal datang kepadanya, kecuali sekedar yang telah ditetapkan untuknya.”

(HR. Tirmidzi)

“Perbandingan dunia dengan akhirat, seperti seseorang yang mencelupkan jari tangannya ke dalam laut, lalu diangkatnya dan dilihatnya apa yang diperolehnya.” (HR. Muslim)



"Jagalah pikiranmu, karena ia akan menjadi ucapanmu. Jagalah ucapanmu karena ia akan menjadi tindakanmu. Jagalah tindakanmu, karena ia akan menjadi kebiasaanmu. Jagalah kebiasaanmu, karena ia akan menjadi karaktermu. Jagalah karaktermu, karena ia akan menjadi nasibmu."

(Ibnul Qayyim Al Jauzi)



ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ditemukannya nilai siswa yang masih terbilang cukup rendah pada assasement pembelajaran mata pelajaran SKI. Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang menjadi rutinitas di sekolah seharusnya memberikan dampak yang baik bagi prestasi siswa karena para penghafal Al-Qur'an sepatutnya sudah terbiasa dalam kegiatan menghafal atau menyimpan memori. Di samping itu, motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa juga menentukan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri 9 Sleman dengan teknik stratified sample yang digunakan untuk menentukan sampelnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket yang dianalisis menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) dan X_2 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Prestasi Belajar SKI).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. 2) Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. 3) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran SKI dengan signifikansi $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar SKI, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MEMORIZING AL-QUR'AN AND LEARNING MOTIVATION TO ACADEMIC ACHIEVEMENT IN HISTORY OF ISLAMIC CULTURE AT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN

This research was motivated by discovery that the assessment result in the study history of Islamic culture was remains quite low. The activity of memorizing Al-Qur'an that become routine in schools should have a good impact for student achievement because the memorizers of the Qur'an should be accustomed to memorizing or storing memories. In addition, learning motivation plays an important role in providing passion and enthusiasm in learning. The learning motivation, is furthermore also influence to student achievement. Therefore, the present study sought to examine the influences of memorizing Al-Qur'an and learning motivation to student achievement in history of Islamic culture.

This study uses field research with a quantitative approach that MTs N 9 Sleman students as research subjects with 40 samples that determined with stratifies sample technique. The data are obtained with questionnaire and documentation method then multiple linier regression is used for analyzed the influence of X_1 (Memorizing Al-Qur'an) and X_2 (Learning Motivation) variable on Y variable.

The results suggest that: 1) Memorizing Al-Qur'an partially influence to student achievement in history of Islamic culture with significance value of $0,049 < 0,05$. 2) Learning Motivation partially influence to student achievement in history of Islamic culture with significance value of $0,004 < 0,05$. 3) Memorizing Al-Qur'an and learning Motivation simultaneously influence to student achievement in history of Islamic culture with significance value of $0,005 < 0,05$.

Keywords: *Achievement in History of Islamic Culture, Memorizing Al-Qur'an, Learning Motivation*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 9 Sleman”* ini selesai tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi besar baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keislaman yang menjadi bekal hidup umat muslim baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak berupa material, spiritual maupun informasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

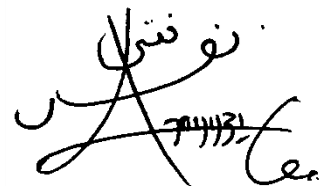
1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. selaku ketua Jurusan Studi Islam
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen PAI UII yang telah memberikan wawasan keilmuan.
7. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam hal administrasi selama peneliti menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Kepada MTs Negeri 9 Sleman yang telah mengizinkan untuk menjadi objek penelitian dan bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden.
9. Teruntuk teman-teman terdekatku tersayang Devina Lutfi Hanani, Rahayu Bulan Suci, dan Dea Kurnia yang selalu *men-support* peneliti selama penulisan skripsi. Terima kasih atas kebaikan-kebaikan kalian. Di mana pun kita berada semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
10. Kepada warga Rakyat Jelita, Putri Amalia, Melli, Tasya, dan Maula terima kasih atas do'a dan dukungannya. Semoga jalinan persaudaraan ini dapat terus terjaga.
11. Teruntuk Sri Kusuma Dewi, terima kasih sudah menjadi salah satu *support system* terbaiku sampai saat ini. Semoga kita tetap bisa berproses dalam menjadi insan yang lebih baik lagi.

12. Kepada seluruh teman-teman PAI angkatan 2019, semoga jalinan persaudaraan ini akan selalu kita jaga.

Dan terima kasih serta permohonan maaf peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang luput peneliti sebutkan. Sungguh penulis tak dapat membalas semua kebaikan pihak-pihak yang membantu, namun peneliti berharap semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan tersebut dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style. The signature appears to be 'Wanti Nur Aprilian'.

Wanti Nur Aprilian

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Studi Literatur	11
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39

E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen	44
H. Uji Asumsi	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Prosedur Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Uji Instrumen Penelitian	55
D. Uji Asumsi	57
E. Penyajian Data	60
F. Uji Data Hasil Penelitian.....	69
G. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Diskusi.....	84
C. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampling	41
Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel Menurut Yount.....	42
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r	44
Tabel 4.1 Daftar SDM MTs Negeri 9 Sleman	52
Tabel 4.2 Identitas responden	54
Tabel 4.3 Uji Validitas Try Out Angket Motivasi Belajar.....	55
Tabel 4.4 Uji Reabilitas Try Out Angket Motivasi Belajar	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	57
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar SKI	58
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar SKI.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Y Terhadap Variabel X^1 dan X^2	59
Tabel 4.9 Presentase surah yang telah dihafal	60
Tabel 4.10 Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa	62
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	63
Tabel 4.12 Data Angket Motivasi Belajar Siswa	64
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar	66
Tabel 4.14 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	66
Tabel 4.15 Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Kolerasi.....	69
Tabel 4.17 Interpretasi Nilai Korelasi.....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.19 Hasil Regresi Linier Berganda (Uji t)	73

Tabel 4.20 Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F).....	74
Tabel 4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.22 Frekuensi Surat yang Dihafal Siswa.....	76
Tabel 4.23 Frekuensi Tingkat Hafalan Siswa.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Motivasi	27
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad untuk umat manusia sebagai petunjuk, tata aturan, dan pedoman hidup hingga akhir zaman yang di dalamnya terkandung ajaran akidah, akhlak, dan ilmu pengetahuan lainnya.¹ Allah telah memerintahkan seluruh makhluk agar melaksanakan segala perintahnya, menerapkan hukum-hukumnya, dengan menjadikannya petunjuk, cahaya, dan pertolongan bagi mereka yang mencari bimbingan, kejelasan, dan pertolongan.²

Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama yang memancarkan agama Islam yakni sebagai petunjuk (*hudan*) yang dapat menuntun umat manusia menuju ke jalan yang benar. Oleh karenanya, seluruh umat muslim diwajibkan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman untuk menjalankan segala aktivitas dalam hidupnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Maka berpegangteguhlah kamu kepada (agama) yang telah diwahyukan kepadamu. Sungguh, engkau berada di jalan yang lurus.” (QS. Az-Zukhruf: 43)³

¹ M Faiz dkk, “Kepentingan Sejarah, Fungsi, dan Hikmahnya dalam al-Quran,” *Advances in Humanities*, 2.2 (2021), 85–96
<<https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/5161%0Ahttps://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/download/5161/1662>>.

² Imam As-Suyuthi, *Apa Itu Al-Qur'an*; Terjemah oleh Aunur Rafiq Shalih Tahmid, dari *Mukhtashar Al-Itqan fi 'Ulul Al-Qur'an li As-Suyuthi*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm 9.

³ Qur'an Hafalan dan Terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2015) hlm 492.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

“(Dan ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)⁴

Selain itu, fungsi Al-Qur’an adalah sebagai pemberi penjelasan (*tibyan*) terhadap segala sesuatu dan pembeda (*furqan*) antara kebenaran dan kebatilan. Keindahan bahasa Al-Qur’an, kedalaman makna serta keragaman temanya, membuat pesan-pesannya tidak pernah berkurang apalagi habis meski telah dikaji dari berbagai aspeknya.⁵

Di dalam Al-Qur’an terkandung sejarah yang penting untuk dipelajari oleh umat manusia. Sejarah itu penting sebagai bahan pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan Al-Qur’an untuk memberi pelajaran bagi manusia adalah dengan menguraikan peristiwa-peristiwa pada masa lalu atau sejarah dalam bentuk kisah-kisah yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur’an.

Al-Qur’an beserta keistimewaan yang dibawanya telah memecahkan problematika dalam berbagai aspek kehidupan baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik. Pada setiap problem tersebut, Al-Qur’an meletakkan sentuhannya dengan dasar-dasar yang bersifat universal dan dapat dijadikan

⁴ Qur’an Hafalan dan Terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2015) hlm 277.

⁵ Samsudin Samsudin, Toha Makhshun dan Moh Farhan, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Rumah Tahfizh Darus Syifa RSI Sultan Agung),” *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 56-77, hlm 75.

landasan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, Al-Qur'an selalu memperoleh kelayakannya di setiap waktu dan tempat.

Keistimewaan-keistimewaan yang demikian ini tidak dimiliki oleh kitab-kitab sebelumnya, karena kitab-kitab itu diperuntukan bagi satu waktu tertentu. Maka benarlah Allah dengan firmanNya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (QS. Al-Hajr: 9)⁶

Karena fungsinya yang sangat penting dalam kehidupan maka pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari membaca, memahami, bahkan menghafalkannya perlu diterapkan. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Dengan demikian belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Tidak hanya membaca dan berusaha menghafal, tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadaburi makna yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, seorang penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung sedikitnya akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibacanya.⁷

Mengajarkan Al-Qur'an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi

⁶ Qur'an Hafalan dan Terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2015) hlm 262.

⁷ Muhammad Nur, “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hlm 5.

tuntunan hidupnya. Dalam kehidupan yang modern sekarang ini banyak sekali masyarakat yang lebih memilih anak-anaknya masuk pada lembaga pendidikan formal dengan mata pelajaran umum lebih dominan dibanding menyekolahkan pada lembaga pendidikan formal dengan mata pelajaran agama yang sebanding dengan mata pelajaran umum.

Untuk menjadikan seorang muslim unggul dan ber-*akhlaqul karimah*, semua itu butuh proses pembiasaan yang intensif. Banyak lembaga pendidikan yang sudah merasa berhasil mencapai tujuan pendidikan dengan prestasi yang dicapainya. Secara akademik mungkin mereka berhasil. Tetapi apakah mereka sudah merasa yakin anak didiknya mampu bersikap dengan baik dan benar ketika berdiri di tengah-tengah masyarakat.

Melihat fenomena itu usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MTs Negeri 9 Sleman adalah berusaha untuk mencetak lulusan yang berprestasi dalam aspek akademik maupun non akademik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan itu, salah satunya adalah membiasakan siswa-siswi berakhlak dan berjiwa Qurani, seperti pembiasaan *shalat dhuha* dan *dzuhur* berjamaah, *dzikir* dan *do'a* setelah *shalat*, *infaq* di setiap hari (*one day one thousand*), tidak makan dan minum sambil berdiri, dan lain sebagainya yang merupakan aktivitas sehari-hari. Selain itu di MTs Negeri 9 Sleman juga menerapkan program *tahfidz Qur'an* yang dinamakan "*Tahfidz Takhasus*" yang dilaksanakan setiap Senin-Jum'at pagi sebelum KBM dimulai.

Dengan dilaksanakannya program tersebut sebagaimana adanya slogan sekolah "Riset dan Tahfidz" maka diharapkan siswa-siswi dapat mengikutinya

dengan baik agar terwujud generasi yang berakhlak mulia yang cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan serta berwawasan lingkungan (MUDA TAMPAN) sebagai mana visi dari madrasah ini.

Menghafal Al-Qur'an selain membutuhkan kemampuan kognitif yang cukup, juga harus memiliki semangat yang kuat, diniatkan karena Allah, bersungguh-sungguh berjuang sampai selesai, serta memiliki kedisiplinan diri atau regulasi diri yang bagus.⁸ Regulasi diri ini merupakan unsur diri yang penting, karena merupakan suatu kemampuan yang menghasilkan pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan pribadi yang bersifat akademik, emosional, maupun sosial.

Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan adanya hubungan dan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Dalam tesis oleh Elok Faiqoh, Shaleh bin Ibrahim Ashani dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh dalam penelitiannya yang melibatkan dua kelompok mahasiswa/i Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan tingkat kesehatan mental dan psikologis mahasiswa. Semakin banyak hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya, maka mahasiswa cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik. Kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan mahasiswa dan prestasi akademik di sekolah.⁹

Selain itu, Sa'dulloh dalam bukunya menyebutkan sebelas manfaat dari

⁸ Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.2008), hlm 23.

⁹ Elok Faiqoh, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura," *Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm 11.

kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, di antaranya adalah sebagai bahtera ilmu. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seorang penghafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada lainnya yang tidak menghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang sehingga lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.¹⁰

Namun begitu, pada kenyataannya tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan serta pendekatan belajarnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan.¹¹ Sardiman dalam artikel Ulfah Musyaropah dkk mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.¹²

Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga pada akhirnya akan mampu mencapai prestasi yang lebih baik.¹³

Berdasarkan studi pendahuluan yakni dilakukannya tes pengetahuan materi

¹⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.2008), hlm 21.

¹¹ Husna Fizatul Ummiah, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018, hlm 1.

¹² Ulfah Musyaropah dkk, Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika, *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19 (1) (2021), hlm 353.

¹³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 132.

yang telah dipelajari pada proses pembelajaran sebelumnya, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 9 Sleman Kelas VII D yang berjumlah 32 orang siswa masih terbilang cukup rendah. Hanya 20 siswa atau 62,5% dari jumlah siswa yang nilai mata pelajaran SKI mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan sebanyak 12 siswa atau 37,5% dari jumlah siswa yang nilai mata pelajaran SKI tidak mencapai KKM.

Sungguh ironis bagi sebuah lembaga pendidikan Islam yang setiap harinya selalu mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, karena kita tahu bahwa Al-Qur'an mempunyai manfaat bagi terciptanya kejernihan pikiran. Para penghafal Al-Qur'an yang sepatutnya terlatih dalam menghafal seharusnya mendukung dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan mengingat. Antara kegiatan menghafal Al-Qur'an yang selama ini telah menjadi rutinitas seharusnya memberikan dampak positif bagi prestasi siswa.

Fenomena ini mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut apakah hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran SKI. Selanjutnya, berdasarkan teori di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI yang akan dibuktikan dalam sebuah penelitian dengan judul: **Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 9 Sleman.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa MTs N 9 Sleman?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa?
3. Apakah ada pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
4. Apakah ada pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar Siswa MTs N 9 Sleman.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI.
3. Mengetahui apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar SKI.
4. Mengetahui apakah kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar secara simultan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah informasi ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman pentingnya menghafal Al-Qur'an serta motivasi belajar dan bagaimana dampaknya terhadap kemampuan belajar siswa terutama pada bidang SKI.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Bagi siswa khususnya MTs Negeri 9 Sleman sebagai motivasi agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan *tahfidz* dan meningkatkan semangat dalam belajar.
- b. Bagi lembaga pendidikan dengan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kegiatan *tahfidz* yang sedang diterapkan ataupun yang akan diterapkan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

BAB I : Bab pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka berisikan *studi literature*

yang telah peneliti lakukan. Dalam kajian teori, didalamnya memuat tiga pokok bahasan, yakni hafalan Al-Qur'an, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Tinjauan tentang hafalan Al-Qur'an memuat; 1) pengertian menghafal Al-Qur'an, 2) manfaat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an, 3) metode menghafal Al-Qur'an, dan 4) faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an. Selanjutnya tinjauan tentang motivasi belajar memuat; 1) Pengertian motivasi, 2) Fungsi motivasi belajar, dan 3) Sifat motivasi belajar. Sedangkan tinjauan tentang prestasi belajar memuat; 1) pengertian prestasi belajar, dan 2) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

- BAB III : Bab metode penelitian yang terdiri atas; jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrument dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab hasil dan pembahasan. Pada bab ini memuat paparan data yang berisi deskripsi data dari masing-masing variabel, hasil penelitian yang memuat hasil pengujian hipotesis, dan pembahasannya.
- BAB V : Bab penutup yang memuat kesimpulan, diskusi, dan saran penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Studi Literatur

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan review terhadap penelitian sejenis yang berhubungan dengan hubungan dan pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Muhammad Nur dengan judul "*Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najar Teretak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*" menunjukkan adanya pengaruh positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁴ Fokus penelitian tersebut adalah hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini berfokus terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Skripsi Mazidatul Ilmia dengan judul "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*". menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam dengan kontribusi hafalan Al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar

¹⁴ Muhammad Nur, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hlm 64.

sedangkan 63, 3% ditentukan oleh faktor lain.¹⁵ Penelitian tersebut dilakukan pada siswa lembaga pendidikan tingkat SD, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MTs atau setara dengan tingkat SMP. Hal ini menjadi salah satu perbedaan yang signifikan dari penelitian sebelumnya.

3. Skripsi Siti Hafizah Ahmad yang berjudul "*Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al Hidayah Wawit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur.*" menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Siswa dengan interpretasi kuat atau tinggi.¹⁶ Dalam skripsi tersebut peneliti berfokus pada adakah hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan tidak memperhitungkan kemampuan hafalan (kuantitas) yang dimiliki siswa. Sedangkan dalam penelitian ini, kemampuan hafalan siswa menjadi salah satu variabel penelitian dengan anggapan bahwa setiap siswa terdiri dari beberapa tingkatan kelas dengan kemampuan hafalan yang berbeda.
4. Skripsi Indah dengan judul "*Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makasar*" menunjukkan adanya hubungan antara menghafal Al-Quran dengan tingkat kecerdasan intelektual pada mahasiswa Ma'had Al-Birr

¹⁵ Mazidatul Ilmia, "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hlm 67.

¹⁶ Siti Hafizah Ahmad, "Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2014, hlm 73.

Unismuh Makassar.¹⁷ Fokus penelitian ini adalah hubungan menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat IQ. Dikatakan bahwa semakin banyak jumlah hafalan Al-Qur'an seseorang maka akan mempengaruhi tingkat kecerdasan intelektual orang tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar SKI yang mana prestasi belajar ini tidak lepas dari penilaian kognitif siswa.

5. Skripsi Fifi Lutfiah dengan judul "*Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang*" menghasilkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,858 dengan kontribusi 73,61% terhadap prestasi belajar siswa dan 26,39% ditentukan oleh faktor lain.¹⁸
6. Tesis Elok Faiqoh dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura*" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar dan pembentukan akhlak mahasiswa.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada

¹⁷ Indah, "Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2019, hlm 76.

¹⁸ Fifi Lutfiah, "Hubungan Antara Hafalan al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Siswa MTS asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang," *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008, hlm 82.

¹⁹ Faiqoh, Elok, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura," *Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm 122-123.

variabel terikatnya. Penelitian ini memiliki prestasi belajar SKI sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian oleh Elok Faiqoh ini memiliki 2 variabel terikat yakni prestasi belajar dan pembentukan akhlak. Selain itu, subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa, sehingga hal ini pun menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

7. Penelitian oleh Risnawati Pasaribu dengan judul *“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”* menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur’an terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa. Ia mengatakan bahwa proses menghafal Al-Qur’an menjadi latihan siswa untuk berkonsentrasi. Pengulangan hafalan dengan frekuensi yang sering dan dilakukan dengan konsentrasi yang tinggi dapat membuat siswa mampu untuk memahami mata pelajaran yang diajarkan guru. Hal ini berpengaruh terhadap meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian ini berfokus pada hubungan antara kemampuan hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar SKI secara khusus.
8. Penelitian oleh Melita Ayu Neni dkk dengan judul *“Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Muhammad Thoha Alfasyni Bogor”* menghasilkan kesimpulan bahwa variabel menghafal Al-Quran sangat berpengaruh terhadap kecerdasan

²⁰ Risnawati Pasabiru, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”, *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2 No. 2, 173-187 (2018), hlm 184.

emosional santri sebesar 78%, sedangkan sisanya 22% disebabkan oleh faktor lainnya.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitiannya. Penelitian tersebut berfokus pada “pengaruh” menghafal Al-Qur’an terhadap “kecerdasan emosional” santri, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada “hubungan” menghafal Al-Qur’an dengan “prestasi belajar SKI”.

9. Penelitian oleh Samsudin dkk dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kinerja Pegawai*” menunjukkan bahwa pada perhitungan rekapitulasi kuesioner yang didistribusikan kepada 38 responden peserta program tahfizh Rumah Tahfizh Darus Syifa’ RSI Sultan Agung menunjukkan bahwa hampir 85% memilih pilihan sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh aktivitas menghafal al-Quran terhadap kinerja pegawai.²²
10. Penelitian oleh Qonita Lillah dengan judul “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Aspek Psikologi dan Motivasi Belajar Hafidz Hafidzah Al-Qur’an*” yang meneliti terhadap aspek psikologi dan motivasi belajar.²³ Sedangkan dalam peneitian ini akan diteliti lebih lanjutan apakah kemampuan menghafal Al-Qur’an ini berpengaruh terhadap motivasi belajar yang mana hal ini diasumsikan memiliki hubungannya dengan prestasi belajar.

²¹ Radif Khotamir Rusli, Melita Ayu Neni, Berliana Kartakusumah, “Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor,” *Tadbir Muwahhid*, 4.1 (2015), 1–5.

²² Samsudin, Makhshun dan Farhan, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Al-Fikri* Vol. 3 No. 1 (Februari 2020), 56-77, hlm 75.

²³ Qonita Lillah, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Aspek Psikologi dan Motivasi Belajar Hafidz Hafidzah Al-Qur’an”, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.6 No.2, 2022

11. Penelitian oleh Ulfah Musyaropah dkk dengan judul “*Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika*” menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika.²⁴ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti.
12. Penelitian oleh Husna Faizatul Ummiah dengan judul , “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*” mengatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.²⁵ Perbedaan pada penelitian ini terlihat pada variabel yang ditelitinya. Dalam penelitian ini terdapat tambahan variabel kemampuan menghafal Al-Qur’an yang diteliti apakah berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI.

Berdasarkan tinjauan pada hasil penelitian terdahulu, peneliti memandang bahwa belum ada yang secara khusus meneliti tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur’an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Dari sinilah peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini akan meneliti pengaruh variabel-variabel secara individual maupun

²⁴ Ulfah Musyaropah dkk, Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika, *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19 (1), (2021).

²⁵ Husna Fizatul Ummiah, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018.

secara simultan terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan hal yang berbeda dari penelitian terdahulu. Namun begitu penelitian terdahulu sangat membantu dalam penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Hafalan Al-Qur'an

1) Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu kata “menghafal” dan “Al-Qur'an”. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yakni telah masuk dalam ingatan dan dapat mengucapkan di luar kepala. Kata menghafal adalah usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, dan kata hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari kegiatan menghafalkan.²⁶

Sedangkan Al-Qur'an secara ilmu kebahasaan berakar dari kata *qaraa-yaqrau-quranan* yang berarti “bacaan atau yang dibaca”. Secara general Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah yakni suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terjaga dan membacanya dihitung sebagai amal ibadah. Al-Qur'an juga

²⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<http://kbbi.web.id/hafal>, diakses pada 8 November 2022)

merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia.²⁷

Berdasarkan pengertian hafalan dan Al-Qur'an diatas, dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam fikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al-Qura'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali *hadits-hadits* yang menerangkan tentang hal tersebut. Orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.

Mizan mengatakan Al-Qur'an dapat membersihkan akal dan menyucikan jiwa; mengajarkan hidup bermasyarakat dan berbangsa; membasmi kemiskinan, kebodohan, penderitaan, dan kezaliman; menggabungkan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang; memberi jalan tengah antara filsafa monopoli kapitalisme dan falsafah kolektif komunisme; menekankan peranan ilmu dan teknologi seiring jati diri manusia. Wahyu Al-Qur'an pertama adalah perintah membaca yakni *iqra* yang artinya bacalah apa saja yang dapat dan patut dibaca; telitilah, ketauilah, telaahilah dengan seksama; pandanglah alam, peratikan tanda-tanda zaman dan diri sendiri yang

²⁷ Indah, "Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar " 2019, 5–10. hlm 8.

tersurat maupun tersirat.²⁸

Para ulama berpendapat bahwa ada beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an diantaranya:²⁹

- a) Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan *shaleh*. Seingga jika dibarengi dengan keikhlasan dan amalan *shaleh* lainnya, maka ini adalah kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Oleh karenanya penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena terbiasa mencocokkan dan membandingkan ayat satu dengan yang lainnya.
- c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu karena akan mendorong penghafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada seseorang yang bukan penghafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu yang dimilikinya sama atau saling berdekatan.
- d) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- e) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara alami sehingga bisa fasih berbicara.

²⁸ Muammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. (Jakarta: Elex Media Koputindo, 2015)

²⁹ Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 21-22.

- f) Seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, maka dia telah banyak menguasai arti kosa kata bahasa Arab.
- g) Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.
- h) Bahasa dan susunan kalimat Al-Qur'an sangatlah mempesona dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Sehingga penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap keindahan sastranya akan mendapatkan rasa sastra yang tinggi yang bermanfaat dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang menggugah jiwa yang tak mampu dinikmati oleh orang lain.
- i) Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah ketika dibutuhkan.
- j) Penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan ayat-ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab suatu persoalan, karena di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum.
- k) Penghafal Al-Qur'an akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya karena terbiasa menghafal dan senantiasa memutar otaknya agar hafalannya tidak lupa.

3) Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sangat mulia. Setiap orang yang menghafalkan Al-Qur'an adalah orang yang memiliki keutamaan dan pahala yang belipat ganda dari Allah SWT. Namun begitu, segala sesuatu tentu ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat suatu aktivitas. Dalam hal ini, Wahid menyatakan dalam bukunya beberapa faktor tersebut dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, yakni faktor fisik; faktor psikologis, faktor motivasi, dan faktor usia.³⁰ Lebih jelasnya lagi sebagai berikut:

a) Faktor Fisik

Fisik yang sehat merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan segala aktivitas. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan energi dalam prosesnya. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan lebih mudah dan relatif lebih cepat. Berbanding terbalik ketika fisik atau tubuh sedang tidak sehat maka dapat menjadi penghambat ketika menjalani proses menghafal.

b) Faktor Psikis

Kesehatan yang diperlukan oleh seorang penghafal Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan jasmani, tetapi juga dari

³⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 139.

segi rohani. Kondisi fisik yang prima dan pikiran yang sehat sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Saat menghafal Al-Qur'an juga terkadang ada orang yang merasa stres, frustrasi, depresi, cemas, minder, dan perasaan negatif lainnya. Selama masih bergumul dengan problem emosinya maka menghafal Al-Qur'an akan terasa kesulitan karena sulit untuk berkonsentrasi dan pikirannya dipenuhi dengan emosi-emosi yang negatif.

c) Faktor Intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi merupakan salah satu faktor yang pendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi pada proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti hal tersebut menjadi alasan untuk tidak menghafalkan Al-Qur'an. Hal yang paling penting adalah ketekunan dan konsisten atau *istiqomah* dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.

d) Faktor Motivasi

Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Proses menghafal memerlukan tenaga dan kefokusannya yang sedikitnya menguras energi. Di sisi lain, menghafal Al-Qur'an akan terasa berbeda karena menggunakan bahasa Arab sehingga

bagi orang-orang yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-harinya, diperlukan motivasi dan kesabaran yang tinggi.

e) Faktor Usia

Usia 5–23 tahun adalah usia yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an. Pada usia tersebut kondisi fisik dan psikis seseorang berada dalam kondisi yang paling baik, sehingga pada usia ini memiliki mutu hafalan yang baik. Pada usia <5 tahun masih belum bisa berbuat banyak dan usia >23 tahun cenderung mengalami penurunan dari pada kenaikan.³¹ Oleh karena itu usia keemasan tersebut hendaklah dimanfaatkan sebaik mungkin. Tepat sekali pepatah yang menyatakan,

“Sesungguhnya menghafal di waktu kecil itu bagaikan mengukir di atas batu.”³²

Namun, bukan berarti bahwa orang yang sudah tua tidak akan bisa menghafal Al-Qur'an. Karena pada dasarnya mencari ilmu tidak kenal waktu dan usia, serta umat Islam diperintahkan untuk mencari ilmu sampai akhir hayat.

4) Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara berbeda-beda. Namun tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat menghafal tanpa melihat mushaf.

³¹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008) hlm 40-41.

³² Ibnu Abdil Barr, *Kitab Jami' Bayanil 'Ilmi wa Fadhlili*, Jilid ke-1. (KSA: Dar Ibn Jauzy, 2006) hlm 357.

Proses menghafal dilakukan melalui bimbingan seorang guru, dimana dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:³³

a) *Bin-Nazhar*

Pada tahapan ini seseorang membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf. Pada proses ini sebaiknya dilakukan berulang-ulang sebanyak mungkin untuk memperoleh gambaran agar memudahkan menghafalnya.

b) *Tahfizh*

Proses ini adalah menghafalkan ayat-ayat yang telah dibaca. Menghafal bisa dilakukan perbaris, perkalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelahnya dilanjut dengan ayat atau kalimat berikutnya. Kemudian setelah hafal diulang dari ayat awal dan begitu seterusnya.

c) *Talaqqi*

Tahap ini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru kepada guru. Proses *talaqqi* dilakukan untuk mengetahui hasil dari hafalan seorang penghafal Al-Qur'an apakah sudah benar-benar hafal atau tidak, apakah terdapat kesalahan bacaan atau tidak.

d) *Takrir*

Takrir adalah mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru yang dapat dilakukan secara mandiri. Proses ini

³³ *Ibid*, hlm 52-54.

dilakukan agar hafalannya tetap terjaga dengan baik dengan maksud melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.

e) *Tasmi'*

Tasmi' adalah kegiatan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hafalan dan mengetahui kekurangan pada hafalannya seperti lengah dalam mengucapkan huruf atau harokat.

b. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam buku oleh Sardiman, motivasi didefinisikan sebagai berikut:

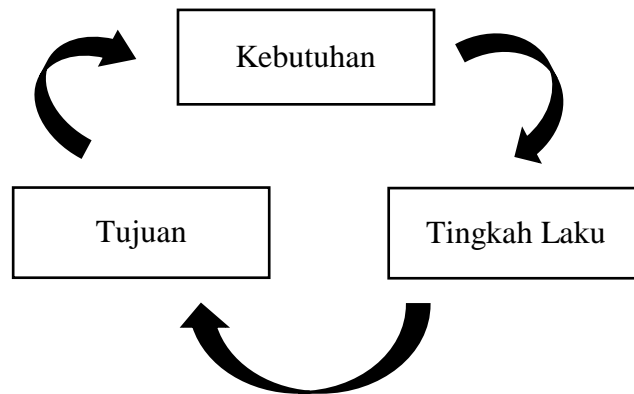
*“Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului oleh tanggapan terhadap adanya tujuan”*³⁴

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor eksternal tetapi motivasi tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa bisa tercapai.

Tingkahtaku bermotivasi dapat dirumuskan sebagai tingkahtaku

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 73.

yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuaskan. Digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.1
Lingkaran Motivasi

2) Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Priansa dalam bukunya motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:³⁵

- a) Motivasi mendorong seseorang untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi seorang individu sehingga ia akan bergerak melakukan sesuatu.
- b) Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni motivasi mengarahkan seseorang ke arah tujuan yang hendak dicapainya.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan. Motivasi

³⁵ Donni Juni Priansa, tt, Manajemen Peserta., hlm. 135.

dapat menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh seseorang guna mencapai tujuan. Dengan kata lain memilih mana perbuatan yang perlu dilakukan dan mana perbuatan yang perlu ditinggalkan.

- d) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melaksanakan segala sesuatu karena adanya dorongan baik dorongan dari luar ataupun dari dalam dirinya. Dorongan tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu sebagai berikut:

“Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.

Sedemikian pentingnya posisi motivasi sebagai suatu pendorong dan penggerak bagi siswa untuk belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

3) Sifat Motivasi Belajar

- a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif secara mutlak tanpa adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai

contoh, seorang siswa belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Salah satu jalan untuk menuju tujuan tersebut adalah dengan belajar. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.³⁶

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik sehingga mendapatkan pujian. Jadi dilakukan bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, motif itu tidak secara langsung mengikuti dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

³⁶ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wadi Group, 2015) hlm 159.

c. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Arifin sebagaimana dikutip oleh Afidudin Alfaris, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak sekolah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.³⁷ Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.³⁸ Menurut S Nasution yang dikutip oleh Siti Hafidzah Ahmad mengenai prestasi belajar sebagai berikut:

“Prestasi belajar adalah Kemampuan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, proses belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”³⁹

2) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Demi mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan,

³⁷ Afidudin Alfaris, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bentuk di SMA Negeri 3 Tuban,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2.3 (2014), 117–27. hlm 119.

³⁸ Siti Hafizah Ahmad, “Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur” 2014. *Skripsi*, hlm 29.

³⁹ Siti Hafizah Ahmad, Siti Hafizah Ahmad, “Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur” 2014. *Skripsi*, hlm 29.

maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁰

a) Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang digolongkan kedalam faktor internal yaitu kecerdasan intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.⁴¹

(1) Intelegensi

Baihaqi menjelaskan bahwa intelegensi merupakan salah satu kemampuan mental, pikiran atau intelektual manusia yang merupakan kapasitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan, yakni belajar dan memahami, mengaplikasikan pengetahuan atau memecahkan masalah, dan melakukan penalaran abstrak.⁴² Kecerdasan yang tinggi disertai oleh perkembangan yang cepat, sebaliknya jika kecerdasan rendah, maka anak akan terbelakang dalam pertumbuhan dan perkembangan.

⁴⁰ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 39

⁴¹ Siti Hafizah Ahmad, Siti Hafizah Ahmad, "Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur" 2014. *Skripsi*, hlm 30.

⁴² Indah. *Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019, 5–10.* hlm 47.

(2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan-kegiatan yang dimiliki seseorang dengan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.⁴³ Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan suatu modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Dalam konteks ini diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

(3) Bakat

*“Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan”.*⁴⁴

Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan ini, bakat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar terutama belajar pada bidang-bidang studi tertentu.

(4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

⁴³ *Ibid*, hlm 31

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 1996) hlm 153.

b) Faktor Eksternal

(1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah tempat pendidikan pertama kali bagi seorang anak dan merupakan tempat yang paling berpengaruh terhadap pola hidup seorang anak. Keluarga merupakan tempat pertama kali bagi tumbuh-kembangnya anak, baik jasmani maupun rohani. Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk akidah, mental, spiritual dan kepribadian, serta pola pikir anak.⁴⁵

Menurut Slameto dalam artikel oleh Muhammad Muslih menyatakan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.⁴⁶

Dalam artikel yang sama Slameto mengatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan

⁴⁵ M. Hidayat Ginanjar, "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02 (2013), 376–96 <<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>>. Tanggal 19 Desember 2022, hlm 392.

⁴⁶ Muhammad Muslih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Sdn Limbangan," *Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.*, 1.4 (2016), 41–50. hlm 43.

anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya serta kesulitan-kesulitan yang dialaminya, dan hal lainnya yang dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.⁴⁷

(2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang yang begitu penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama belajar di sekolah.⁴⁸ Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, serta sarana dan prasaana.⁴⁹

(3) Lingkungan Sosial Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa

⁴⁷ Muhammad Muslih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Sdn Limbangan," *Psikologi Pendidikan. Bandung:Remaja Rosdakarya.*, 1.4 (2016), 41–50. Hlm 43.

⁴⁸Anita Sumelvia Dewi, "Pengaruh Kurikulum, Lingkungan Pendidikan, Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri," *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 20.2 (2018), 81 <<https://doi.org/10.30649/aamama.v20i2.83>>. Tanggal 19 Desember 2022, hlm 85.

⁴⁹ Siti Hafidzah Ahmad. Siti Hafizah Ahmad, Siti Hafizah Ahmad, "Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur" 2014. *Skripsi*. hlm 33.

melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, asusila, dan hukum yang berlaku di masyarakat.⁵⁰ Seseorang berada dalam lingkungan yang berbeda-beda sehingga perbedaan latar belakang lingkungan tersebut dapat mempengaruhi keseharian dan persepsinya terhadap pendidikan. Lingkungan masyarakat sekitar siswa dapat mendukung pendidikan bila masyarakat sekitar merupakan orang berpendidikan dan sadar akan pentingnya pendidikan. Sebaliknya siswa yang tinggal di lingkungan dengan masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan, menjadikan mereka menganggap remeh pendidikan, tidak mau bersekolah apalagi belajar.⁵¹

C. Kerangka Berpikir

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat ayat yang harus dihafal dan diingat tanpa melihat *mushaf*. Terdapat banyak manfaat ketika seseorang menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan studi literatur peneliti sebelumnya disimpulkan bahwa adanya korelasi positif antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan aspek psikologis dan

⁵⁰ Mazidatu Ilmia. Mazidatul Ilmia, "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016. hlm 33.

⁵¹ Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustqa, "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1.2 (2014), 176 <<https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>>. Tanggal 19 Desember 2022, hlm 178.

tingkat kecerdasan seseorang yang mempengaruhi pengembangan keterampilan dan prestasinya di sekolah.

Selain aspek psikologis yang baik, menghafal Al-Qur'an juga berdampak kepada perkembangan kognitif. Kaitannya dengan proses menghafal, tentu hal ini tidak bisa terlepas dengan pembahasan tentang memori atau ingatan otak seseorang. Karena pada dasarnya dalam proses menghafal yang berperan penting dalam perjalanannya adalah memori untuk mengingat semua aspek yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini peneliti menghubungkan antara menghafal dengan ketajaman memori. Seorang penghafal Al-Qur'an dikaruniai ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.⁵² Diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa banyaknya jumlah hafalan Al-Qur'an seseorang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan intelektual orang tersebut.⁵³

Hal-hal di atas terkoneksi dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik sudah seharusnya memiliki motivasi belajar yang baik pula. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi ini dalam teori belajar merupakan salah satu faktor pendukung prestasi belajar.⁵⁴

Kemudian, seorang penghafal Al-Qur'an yang telah terbiasa mengasah kemampuan menghafalnya, dapat mendukung dalam pembelajaran Sejarah

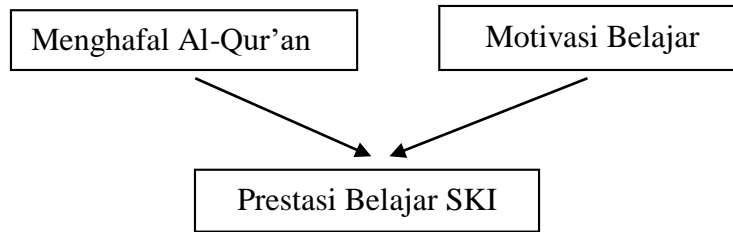
⁵² Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.2008), hlm 23.

⁵³ Indah, *Loc.it.*

⁵⁴Postalina Rosida dan Titin Suprihatin, Pengaruh Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU, *Proyeksi*, Vol.6 No.2, 2011, hlm 92.

Kebudayaan Islam yang pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan mengingat.

Dengan demikian kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mempunyai asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan dengan prestasi belajar SKI siswa.
- b. Motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar SKI siswa.
- c. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berbeda-beda.
- d. Motivasi belajar siswa berbeda-beda.
- e. Prestasi belajar siswa berbeda-beda.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi-asumsi yang pernah penulis kemukakan tersebut, maka penulis berhipotesa sebagai berikut:

- a. Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar SKI

Ha1: Terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar SKI.

Ho1: Tidak ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar SKI.

b. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI

Ha2: Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI.

Ho2: Tidak ada pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar SKI

c. Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI secara bersama-sama (simultan).

Ha3: Terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI secara simultan.

Ho3: Tidak ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Akan tetapi teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung demi memperkaya, memperdalam, dan mempertegas hasil data yang didapatkan dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, dan menaksir hasilnya dengan desain yang terstruktur, baku serta formal yang telah dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁵⁵ Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori-teori yang digunakan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah untuk membuktikan teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan membandingkannya berdasarkan fakta empiris.

Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) dan X_2 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam) baik secara parsial maupun secara simultan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*. (Yogyakarta: Trans, 2011) hlm 10.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 9 Sleman sebagai sumber data utama. Kemudian para ahli di bidang penelitian ini seperti guru dan lain sebagainya akan menjadi sumber pendukung dengan memberikan informasi untuk memperkuat analisis penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran SKI siswa MTs Negeri 9 Sleman. Dalam mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, penelitian ini akan mengambil nilai capaian hafalan siswa di semester ganjil 2022/2023. Sedangkan motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diakan di MTs Negeri 9 Sleman yang bertempat di Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Peneliti memilih sekolah tersebut didasarkan pada kurikulum lokal *tahfidzul* Qur'an yang menjadi salah satu ciri khas sekolah. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menguji hubungan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Negeri 9 Sleman:

- a. Variabel bebas/independen (X): kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

- b. Variabel terikat/dependen (Y): prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Definisi Operaional

Untuk memeperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dan memudahkan gambaran yang konkrit tentang hal-hal yang akan dibahas dari penelitian ini yaitu "*Pegaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 9 Sleman*", peneliti menjelaskan maksud dari penelitian ini meliputi:

- a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal atau usaha terus menerus dan berulang-ulang untuk meresapkan Al-Qur'an ke dalam pikiran agar dapat mengingatnya dan mengungkapkan kembali tanpa melihat mushaf.

- b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang terdapat pada siswa sehingga merasa bersemangat dalam belajar.

- c. Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai dari proses pembelajaran. Sedangkan Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran terkait sejarah kebudayaan Islam.

Jadi yang penulis maksud di sini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran SKI. Oleh karenanya, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dioperasionalkan, yaitu: kemampuan menghafal Al-Qur'an

sebagai variabel X_1 , motivasi belajar sebagai variable X_2 dan Prestasi belajar SKI sebagai variabel Y . Adapun kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dioperasionalkan dalam bentuk jumlah hafalan siswa yang dilihat dari hasil rapor semester ganjil 2022/2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman yang berjumlah 381 orang. Dalam memperoleh informan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berstrata (*stratified sample*), dengan pertimbangan bahwa kelompok ini memiliki susunan bertingkat.⁵⁶ Maka dari itu hanya anggota yang sesuai kriteria yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 40 siswa yang memiliki jumlah hafalan dan kelas yang berbeda. Sehingga diharapkan lebih mudah untuk melihat perbandingannya.

Adapun kriteria yang ditentukan dalam penentuan sampel yakni melalui kelompokan jumlah hafalan yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampling

No	Kriteria
1	< 1 Juz
2	1 Juz
3	1 juz < hafalan < 2 Juz
4	2 juz
5	>2 juz

⁵⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 152

Kemudian untuk penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan presentase menurut Yount (1999) yang mengatakan bahwa ketika bersar populasinya 101-1000 maka besar sampelnya adalah 10% dari populasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini, populasinya adalah 381 siswa sehingga sampel minimalnya adalah 38 siswa. Maka dengan demikian 40 siswa yang dijadikan sampel oleh peneliti sudah memenuhi standar penentuan jumlah sampel.

Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel Menurut Yount

Besar Populasi	Besar Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10.000	3%
>10.000	1%

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dan angket. Patokannya adalah dokumen prestasi dan dokumen hafalan Al-Qur'an siswa. Prestasi belajar diambil dari dokumen rapor hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang diperoleh dari guru mapel SKI. Sedangkan data hafalan siswa diambil dari dokumentasi rapor *tahfidz*

⁵⁷ Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. (Jakarta: PT Media Elex Media Komputindo, 2019), hlm 38.

semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang diperoleh dari pembina *tahfidz*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tentang jumlah juz dan surat hafalan siswa yang diperoleh dari rapor *tahfidz* dan data tentang prestasi belajar SKI siswa di kelas yang diperoleh dari rapor semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Selain itu metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah sekolah, jumlah siswa, dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

b. Angket

Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban. Penyusunan angket mengacu kepada motivasi belajar siswa dalam KBM SKI di kelas.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara menjadi data sekunder yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data lebih lanjut demi memperkuat hasil dari data primer dengan menggali data mengenai aspek kegiatan program *tahfidz*, proses pembelajaran SKI di kelas, dan sikap serta motivasi siswa baik dalam kegiatan *tahfidz* maupun dalam KBM SKI.

Wawancara dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran SKI dan guru pembimbing *tahfidz*.

G. Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sesuatu instrumen.⁵⁸ Uji validitas digunakan menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan peneliti.

Pada penelitian ini, butir instrumen dalam angket diuji validitasnya dengan bantuan program IBM SPSS 25 for Windows. Sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r(\text{hitung}) < r(\text{tabel})$ maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25. Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks r , sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200 :	Sangat rendah

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta) hlm 211.

H. Uji Asusmsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas ini menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov yang dibantu oleh SPSS. Bila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas (kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar SKI) dengan menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} : Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS.

Rumus uji homogenitas sebagai berikut:

$$F = \frac{S^1}{S^2}$$

Keterangan

F : Nilai F hitung

S¹ : Nilai varian terbesar

S² : Nilai varian terkecil

Dalam penelitian ini, uji homogenitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa tingkat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa, penelitian ini menggunakan analisa statistik dengan rumus regresi linier berganda. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b₁ dan b₂ : koefisien regresi

b : Koefisien regresi

Demikian koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Apabila b positif maka terjadi kenaikan, dan apabila negatif maka terjadi penurunan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dua metode yakni dokumentasi dan penyebaran angket kepada responden. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui respon yang nantinya akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini. Kemudian metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui nilai SKI dan *Tahfidz* para siswa. Berikut adalah tahapan dalam penelitian ini:

1. Tahap Perencanaan

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum penelitian adalah observasi pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah. Setelah menemukan masalah peneliti mulai merumuskan masalah menjadi suatu judul penelitian. Untuk mencocokkan kejadian di lapangan dengan teori maka perlu dikumpulkan teori yang berkaitan dengan masalah, teori tersebut berasal dari buku, internet, dan penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis menentukan sampel, metode analisis, dan menyusun instrumen penelitian.

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji coba terhadap angket/ kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini. *Try out* angket ini dilakukan di MTs N 10 Sleman. *Try out* ini dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini *try out*

dilakukan dua kali. *Try out* pertama dilakukan pada 11 maret 2023 secara *online* dengan mengisi *google forms* dengan target responden sebanyak 32 orang. Namun hasil *try out* menunjukkan bahwa responden yang mengisi hanya 19 siswa dan terdapat banyak butir angket yang tidak valid sehingga peneliti memutuskan untuk merevisi kembali dan melakukan *try out* ulang dengan responden yang berbeda.

Try out ke-dua dilakukan kepada 66 siswa pada 17 Maret 2023 secara *offline* dengan mengisi lembar kertas. Adapun kesulitan yang ditemukan dalam tahap ini adalah sulitnya mendapatkan responden jika dilakukan melalui *online* dan ada beberapa siswa yang mengisi angket dengan tidak serius sehingga mempengaruhi kepada hasil uji coba angket. Oleh karena itu, penyebaran angket sebaiknya dilakukan secara tatap muka agar kondisi responden dapat terkontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden mengenai motivasi belajar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa di MTs N 9 Sleman. Selain menyebarkan angket juga dilakukan wawancara dengan guru *tahfidz* dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyebaran angket dilakukan pada 27 Maret 2023 dan 31 Maret 2021. Sedangkan wawancara dilakukan pada 27 Maret 2023 dan 10 Mei 2023. Untuk dokumentasi peneliti dapatkan dari penanggung jawab *tahfidz* dan guru SKI.

Berikut merupakan paparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 9 Sleman.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs N 9 Sleman

Sebelum MTsN Maguwoharjo didirikan, terlebih dahulu telah berdiri sebuah Pendidikan Guru Agama Luar Biasa (PGA LBN) 6 tahun bagian A (tuna netra) pada tanggal 2 Januari 1968. PGA LBN ini mengeluarkan ijazah PGA 4 tahun dan 6 tahun, sedangkan kurikulumnya sama dengan PGA biasa ditambah dengan materi pelajaran ketunanetraan yaitu tulisan Braille, Arab, dan latin. PGA LBN ini merupakan PGA LBN yang ada di Indonesia yang pada awal berdirinya dikepalai oleh Drs. Supardi Abdusshomat, seorang sarjana tuna netra pertama di Indonesia yang menjabat dari tahun 1968-1974, kemudian digantikan oleh Drs. Moh. Umar yang menjabat dari tahun 1974-1979.

Kemudian perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16/1978, PGA LBN ini dipecah menjadi dua bagian yaitu:

- a. MTsN Maguwoharjo yang berlokasi di Desa Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
- b. MAN Maguwoharjo yang berlokasi di desa Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Dengan adanya pemecahan tersebut maka guru dan tenaga administrasi dibagi dua. Sebagian bekerja di MAN Maguwoharjo dan sebagian lagi di MTsN Maguwoharjo. Pembagian ini dilaksanakan pada tahun 1980 yang dipimpin oleh Drs. Fadhil selaku Kepala Madrasah. Pada tahun ini juga MTsN Maguwoharjo

direlokasi menjadi MTsN Sleman yang menempati urutan ke-263 dari sejumlah Madrasah Tsanawiyah di Indonesia.

Nama Madrasah dalam masa perjalanannya mengalami perubahan. Melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 372 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta tertanggal 18 November 2015, MTsN Maguwoharjo berubah satuan kerjanya menjadi MTsN 9 Sleman.⁵⁹

2. Visi dan Misi MTs N 9 Sleman

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan serta berwawasan lingkungan. (MUDA TAMPAN)

b. Misi

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan *imtaq*
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek
- 3) Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya
- 4) Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami
- 5) Menumbuhkan cinta menanam, memelihara, merawat, dan pelestarian lingkungan

⁵⁹ Dikutip dari <https://www.mtsn9sleman.sch.id/> tanggal 12 Maret 2023

3. Fasilitas yang Mendukung di MTs N 9 Sleman

MTs Negeri 9 Sleman memiliki beberapa fasilitas diantaranya sebagai berikut:⁶⁰

- a. Kelas: Fasilitas yang ada di dalam kelas antara lain: meja, kursi, *white board*, spidol, lemari, proyektor, kipas angin atau AC, dan lain sebagainya. Ruang kelas di madrasah terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX sebanyak 4 kelas, sehingga total banyaknya adalah 12 ruangan.
- b. Laboratorium komputer: Ruang Komputer sebagai sarana penunjang dalam proses belajar mengajar khususnya di bidang ilmu komputer. Di ruangan ini terdapat laptop yang dapat digunakan.
- c. Tempat ibadah: MTs Negeri 9 Sleman memiliki tempat peribadatan berupa masjid.
- d. UKS: Peralatan kesehatan dan persediaan obat di ruang UKS cukup memenuhi kebutuhan untuk warga sekolah yang sakit, sedangkan fasilitas ruangnya terbagi menjadi dua, diantaranya satu ruangan putra dan satu ruangan putri dan fasilitas lain terdiri dari peralatan P3K dan tempat tidur.
- e. Laboratorium IPA: ruangan ini digunakan siswa dan guru dalam menemukan dan memecahkan masalah IPA. Siswa dan guru melakukan pengamatan dan atau percobaan-percobaan.

⁶⁰ Dikutip dari <https://www.mtsn9sleman.sch.id/> tanggal 12 Maret 2023

- f. Ruang multimedia: Ruang ini memiliki fasilitas proyektor, *whiteboard*, meja, kursi, speaker, dan salah satu ruangan yang kedap suara. Biasanya ruangan ini digunakan ketika jam pelajaran seni budaya.
- g. Mini bioskop: Mini bioskop ini adalah ruangan kedap suara. Ruang ini dapat digunakan sebagai salah satu tempat pembelajaran seperti ketika menggunakan model pembelajaran yang menayangkan suatu video.
- h. Perpustakaan: Perpustakaan sudah berfasilitas AC, computer, TV yang dapat tersambung ke laptop, dan lainnya. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sangat bervariasi mulai dari novel, komik, ensiklopedia, dan lain sebagainya.
- i. Ruang keterampilan: Ruang ini digunakan untuk mengembangkan kreatifitas dan memunculkan ide-ide serta bakat peserta didik khususnya dalam pelajaran prakarya

4. Sumber Daya Manusia di MTs Negeri 9 Sleman

Tabel 4.1 Daftar SDM MTs Negeri 9 Sleman

No.	Nama	Jabatan
1	Hadlirin, S.Ag.	Kepala Madrasah
2	Ahmad Sofyan, S.Pd.I.	Kepala Tata Usaha
3	Umu Hani', S.Pd.	Waka Kurikulum
4	Dra. Eni Rinawati	Staff Kurikulum
5	Imam Suhadak, S.Pd.	Staff Kurikulum
6	Dina Andriyanti, S.Pd.	Waka Sarana Prasarana
7	Drs. Sirojul Huda	Staff Sarana Prasarana
8	Warsun Munawir, S.Pd.	Waka Kesiswaan
9	Tety Nur Fithriani, S.Pd.	Staff Kesiswaan
10	Elva Lutfiyati, S.Ag.	Waka Humas
11	Dwi Ari Wahyuni, S.Pd.	Staff Humas
12	Drs. Sulardo	Guru
13	Subono Walubina, S.Pd.	Guru

14	Dra. Daswati Sugeng Rahayu	Guru
15	Etik Nurhayati, S.Pd.I.	Guru
16	Sigit Rukmono, S.Pd.I.	Guru
17	Dra. Ami Solichati	Guru
18	Sutraniatun, S.Pd.	Guru
19	Susilo Wardoyo, S.Pd.	Guru
20	Elis Budianingsih, S.Pd.	Guru
21	Herni Sudartiningsih, S.Pd.I.	Guru
22	Anang Setyawan, S.Pd.	Guru
23	Triyantoro Adhi Saputro, S.Si.	Guru
24	Aris Junaedi, S.Pd.	Guru
25	Citra Resmi, S.Pd.I.	Guru
26	Yuli Widiastuti, S.Pd.	Guru
27	Anton Husni, S.Sos.I.	Guru
28	Iiniyatul Lutfiyah, S.H.I.	Guru
29	Rahmi Hanifah, S.Pd.I.	Guru
30	Nizar Afifi, S.Pd.I.	Guru
31	Sri Sumiyatun	Pegawai
32	Widyastuti, S.Sos.	Pegawai
33	Nuriyah	Pegawai
34	Nuryadi, S.I.P.	Pegawai
35	Sugeng	Pegawai
36	Dwi Joko Surono, S.Pd.I,	Pegawai
37	Aris Triyanto, S.Kom.	Pegawai
38	Emilia Ratna Susilowati, A.Md.	Pegawai
39	Faizin	Pegawai
40	Suranto	Pegawai
41	Tohari	Pegawai
42	Bramastya	Pegawai

5. Identitas Responden

Penelitian ini mengambil siswa perwakilan kelas VII, VIII, dan XI yang memiliki jumlah hafalan sesuai kriteria yang ditetapkan. Kelas VII terdiri dari 11 siswa, kelas VIII terdiri dari 13 siswa, dan kelas XI terdiri dari 16 siswa dengan jumlah totalnya adalah 40 siswa. Adapun identitas siswa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2 Identitas responden

No	Nama	Kelas
1	Zahra Rizqilah Putri	9D
2	Sakha Surya Atmaja	9A
3	Irsyad Mumtaz Fadhil M	9C
4	Mutiara Ilham Meilisa	9A
5	Nida Azahida	9A
6	Panji Ramadhon	9D
7	Reihan Raditya	9A
8	Novi Indah Nur Ika Laura	9A
9	Ikfina Mawada Arsyia Aulia	8D
10	Annas Syafia Candraningtyas	8A
11	Nayla Novita Ariani	7A
12	Atha Akila Fauzan	7C
13	Zainal Latif Nur Gani	7D
14	Denara Archika Putri	9B
15	Izra Naufal Anugrah Nurisan	9C
16	Galdis Mayang Andini	9C
17	Rizky Achmad Abdillah	7D
18	Azkhalita Alya Lintang Sari	7A
19	Rabicha Nityasa Aminah	9C
20	Rahmah Nurul Mutmainah	7D
21	Laila Desnita	9A
22	Vina Bakti Kurniawati	8D
23	Rifqi Naufal Eka Rianto	9A
24	Alya Rahma Zhareefa	7A
25	Listi Febriana Nasukha	7B
26	Nara Cetta Alfina	8D
27	Habibah 'Inaya Maulida	8D
28	Nurul Putri Surya Dewi	8C
29	Nurulita Arni Hidayah	8B
30	Filia Kalila Pramana	8A
31	Yasmin Syahla Fasyabiha Rayi	8B
32	Nur Ahmad Wafiy Ramadhani	8B
33	Bilqis Ananda Shalsabila	8C
34	Dinda Nur R	7A
35	Shofah Milatul Azizah	8D
36	Arvhia Ika Ramadhani	8C

37	Marchellino	8D
38	Naufal Alfi Ahmad	9D
39	Rindu Regita Fildatari	9D
40	Gustaf Aulia Putra R	9D

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil uji validias angket yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas Try Out Angket Motivasi Belajar

No Item	r Hitung	r table	Keterangan
1	0,212	0,242	Tidak Valid
2	0,425	0,242	Valid
3	0,480	0,242	Valid
4	0,439	0,242	Valid
5	0,485	0,242	Valid
6	0,576	0,242	Valid
7	0,626	0,242	Valid
8	0,359	0,242	Valid
9	0,494	0,242	Valid
10	0,567	0,242	Valid
11	0,612	0,242	Valid
12	0,554	0,242	Valid
13	0,575	0,242	Valid
14	0,619	0,242	Valid
15	-0,067	0,242	Tidak Valid
16	0,690	0,242	Valid
17	0,588	0,242	Valid
18	0,513	0,242	Valid
19	0,549	0,242	Valid

20	0,616	0,242	Valid
21	0,274	0,242	Valid
22	0,542	0,242	Valid
23	0,496	0,242	Valid
24	0,486	0,242	Valid
25	0,455	0,242	Valid

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, penentuan validitas r hitung pada setiap item kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=66$ yaitu $df= N-2$, $df= 66-2=64$ diperoleh r tabelsebesar 0.242. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika r hitung pada suatu item tersebut kurang atau lebih kecil dari 0,242, maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika r hitung pada suatu item lebih besar dari 0.242, maka item dinyatakan valid. Dari 25 butir pertanyaan terdapat 23 dinyatakan valid dengan nomor item 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan 2 butir pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid dengan nomor item 1 dan 15. Namun demikian indikatornya sudah terwakili oleh item lain, sehingga 2 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan. Jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 23 item sehingga 23 item tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4.4 Uji Reabilitas Try Out Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	25

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,870 yang mana hal ini menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari r tabel yaitu 0.242. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel dan memiliki interpretasi tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa pada angket motivasi belajar ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Uji Asumsi

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dibantu oleh SPSS IBM 25 for Windows. Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk mengukur normalitas dalam penelitian ini apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84331879
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,105
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari table di atas, dapat terlihat bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,146 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar SKI

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI	Based on Mean	2,102	2	37	,137
BELAJAR SKI	Based on Median	1,041	2	37	,363
	Based on Median and with adjusted df	1,041	2	34,504	,364
	Based on trimmed mean	2,200	2	37	,125

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar SKI

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI	Based on Mean	1,597	2	37	,216
BELAJAR SKI	Based on Median	1,226	2	37	,305
	Based on Median and with adjusted df	1,226	2	36,943	,305
	Based on trimmed mean	1,571	2	37	,221

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diperoleh hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 variabel prestasi belajar SKI (Y) berdasarkan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X^1) pada table 4.6 dan variable motivasi belajar (X^2) pada table 4.5. Tabel di atas masing-masing berurutan

menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,137 ($0,137 > 0,05$) dan 0,216 ($0,216 > 0,05$). Dengan demikian probabilitas nilai-nilai di atas yang berarti bahwa variansi pada tiap kelompok data-data tersebut adalah sama (homogen).

3. Hasil Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil analisis uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Y Terhadap Variabel X¹ dan X²

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	12,838	8	1,605	,436	,890
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	12,838	7	1,834	,499	,828
		Within Groups	113,979	31	3,677		
Total			126,817	39			

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linearity* diperoleh nilai signifikansi nya adalah 0,828 ($p = 0,828$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menghafal Al-Qur'an (X¹) dan motivasi belajar (X²) dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) terdapat hubungan yang linear.

E. Penyajian Data

1. Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

a. Data Surat yang Dihafal Siswa

Berikut ini akan dijabarkan data tentang presentase surat yang dihafal oleh siswa. Adapun persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.9 Presentase surat yang telah dihafal

No	Surat	Juz	Frekuensi	Presentase
1	<i>An-Nas</i>	30	38	95%
2	<i>Al-Falaq</i>		38	95%
3	<i>Al-Ikhlās</i>		38	95%
4	<i>Al-Lahab</i>		38	95%
5	<i>An-Nasr</i>		38	95%
6	<i>Al-Kafirun</i>		38	95%
7	<i>Al-Kautsar</i>		38	95%
8	<i>Al-Ma'un</i>		38	95%
9	<i>Al-Quraisy</i>		38	95%
10	<i>Al-Fil</i>		38	95%
11	<i>Al-Humazah</i>		38	95%
12	<i>Al-'Asr</i>		38	95%
13	<i>At-Takatsur</i>		38	95%
14	<i>Al-Qari'ah</i>		38	95%
15	<i>Al-'Adiat</i>		38	95%
16	<i>Al-Zalzalah</i>		38	95%
17	<i>Al-Bayyinah</i>		37	92,5%
18	<i>Al-Qadr</i>		40	100%
19	<i>Al-'Alaq</i>		37	92,5%
20	<i>At-Tin</i>		39	97,5%
21	<i>Al-Insyirah</i>		39	97,5%
22	<i>Ad-Dhuha</i>		37	92,5%
23	<i>Al-Lail</i>		37	92,5%
24	<i>As-Syams</i>		37	92,5%
25	<i>Al-Balad</i>		37	92,5%
26	<i>Al-Fajar</i>		37	92,5%
27	<i>Al-Ghasyiyah</i>		38	95%
28	<i>Al-'Ala</i>		40	100%

29	<i>At-Thariq</i>		39	97,5%
30	<i>Al-Buruj</i>		40	100%
31	<i>Al-Insyiqaq</i>		40	100%
32	<i>Al-Muthaffifin</i>		39	97,5%
33	<i>Al-Infithar</i>		40	100%
34	<i>At-Takwir</i>		40	100%
35	<i>'Abasa</i>		38	95%
36	<i>An-Naziat</i>		38	95%
37	<i>An-Naba</i>		38	95%
38	<i>Al-Mursalat</i>		29	2
39	<i>Al-Insan</i>	2		5%
40	<i>Al-Qiyamah</i>	2		5%
41	<i>Al-Mudatsir</i>	13		32,5%
42	<i>Al-Muzzamil</i>	13		32,5%
43	<i>Al-Jin</i>	13		32,5%
44	<i>Nuh</i>	13		32,5%
45	<i>Al-Maarij</i>	14		35%
46	<i>Al-Haqqah</i>	14		35%
47	<i>Al-Qalam</i>	17		42,4%
48	<i>Al-Mulk</i>	23		57,5%
49	<i>Al-Mujadalah</i>	28	1	2,5%

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa hafalan terbanyak adalah 49 surat atau dari surat *An-Nas* sampai *Al-Mujadalah*. Presentase hafalan terbanyak adalah 100% pada surat *Al-Qadr*, *Al-'Ala*, *Al-Infithar*, dan *At-Takwir*. Sedangkan perolehan presentase paling rendah sebesar 2,5% pada surat *Al-Mujadalah*.

b. Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berikut ini akan dijabarkan data mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Adapun nilai hafalannya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No	Nama	Kuantitas Hafalan	Kualitas Hafalan	Skor Total
1	Zahra Rizqilah Putri	32	148	180
2	Sakha Surya Atmaja	38	146	182
3	Irsyad Mumtaz Fadhil M	38	176	214
4	Mutiara Ilham Meilisa	38	163	201
5	Nida Azahida	39	162	201
6	Panji Ramadhon	39	178	217
7	Reihan Raditya	39	179	218
8	Novi Indah Nur Ika Laura	38	161	199
9	Ikfina Mawada Arsyia Aulia	39	178	217
10	Annas Syafia Candraningtyas	39	163	202
11	Nayla Novita Ariani	38	135	173
12	Atha Akila Fauzan	38	157	195
13	Zainal Latif Nur Gani	39	160	199
14	Denara Archika Putri	39	166	205
15	Izra Naufal Anugrah Nurisan	38	146	184
16	Galdis Mayang Andini	35	164	199
17	Rizky Achmad Abdillah	4	14	18
18	Azhalita Alya Lintangari	38	169	207
19	Rabicha Nityasa Aminah	38	144	182
20	Rahmah Nurul Mutmainah	39	189	228
21	Laila Desnita	46	227	273
22	Vina Bakti Kurniawati	46	230	276
23	Rifqi Naufal Eka Rianto	46	228	274
24	Alya Rahma Zhareefa	49	245	294
25	Listi Febriana Nasukha	46	223	269
26	Nara Cetta Alfina	46	230	276
27	Habibah 'Inaya Maulida	50	250	300
28	Nurul Putri Surya Dewi	46	227	273

29	Nurulita Arni Hidayah	46	230	276
30	Filia Kalila Pramana	46	226	272
31	Yasmin Syahla Fasyabiha Rayi	46	228	274
32	Nur Ahmad Wafiy Ramadhani	46	230	276
33	Bilqis Ananda Shalsabila	46	227	273
34	Dinda Nur R	18	66	84
35	Shofah Milatul Azizah	26	130	156
36	Arvhia Ika Ramadhani	38	186	224
37	Marchellino	18	80	98
38	Naufal Alfi Ahmad	38	135	173
39	Rindu Regita Fildatari	31	155	186
40	Gustaf Aulia Putra R	29	138	167

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan perolehan skor paling tinggi sebesar 300, dan perolehan skor paling rendah dengan jumlah sebesar 84. Untuk mempermudah deskripsi data maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi banyaknya nilai kemampuan menghafal siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Rentang Skor (kuantitas+kualitas)	Jumlah		Kriteria
		F	%	
1	228-300	14	35%	Tinggi
2	155-227	22	55%	Sedang
3	82-154	4	10%	Rendah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa 35% atau siswa memiliki kemampuan menghafal yang tinggi. Untuk kriteria cukup atau sedang terlihat 55% siswa. Sedangkan untuk kriteria rendah terdapat

presentase dengan total 10%.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa presentase terbesar adalah 55% dengan kriteria cukup/sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan Al-Qur'an siswa MTs N 9 Sleman cukup atau sedang.

2. Data Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.12 Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Zahra Rizqilah Putri	100	21	Laila Desnita	100
2	Sakha Surya Atmaja	82	22	Vina Bekti K	84
3	Irsyad Mumtaz Fadhil	81	23	Rifqii Naufal Eka R	91
4	Mutiara Ilham Meilisa	90	24	Alya Rahma Z	92
5	Nida Azahida	104	25	Listi Febriana N	84
6	Panji Ramadhon	102	26	Nara Cetta Alfina	84
7	Reihan Raditya	98	27	Habibah 'Inaya M	85
8	Novi Indah Nur Ika L	93	28	Nurul Putri Surya D	97
9	Ikfina Mawada Arsyia	84	29	Nurulita Arni H	93
10	Annas Syafia C	95	30	Filia Kalila Pramana	97
11	Nayla Novita Ariani	84	31	Yasmin Syahla F R	89
12	Atha Akila Fauzan	76	32	Nur Ahmad Wafiy R	88
13	Zainal Latif Nur Gani	91	33	Bilqis Ananda S	93
14	Denara Archika Putri	100	34	Dinda Nur R	79
15	Izra Naufal Anugrah	97	35	Shofah Milatul A	99
16	Galdis Mayang A	77	36	Arvhia Ika R	78
17	Rizky Achmad A	78	37	Marchellino	69
18	Azhalita Alya L	88	38	Naufal Alfi Ahmad	90
19	Rabicha Nityasa A	89	39	Rindu Regita F	75
20	Rahmah Nurul M	80	40	Gustaf Aulia Putra R	95

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa item soal yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item soal nomor 13 dengan indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar. Adapun beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor terendah yaitu item soal nomor 5 pada indikator mandiri dalam belajar. Demikian dapat diketahui bahwa item soal yang masih rendah perlu ditingkatkan. Siswa juga harus mempertahankan beberapa indikator dalam motivasi belajar yang ada dalam item tersebut, seperti ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, dan keinginan untuk berprestasi.

Kemudian, untuk mengetahui presentase siswa yang menjawab motivasi belajarnya dalam kategori baik, cukup, atau kurang, maka dari nilai hasil angket motivasi belajar siswa di atas dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan motivasi belajar kedalam kategori berdasarkan kelas interval yang diperoleh dari hasil jumlah skor tertinggi dikurangi jumlah skor terendah dibagi jumlah klasifikasi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelas interval} &= \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah klasifikasi}} \\ &= \frac{104-69}{3} \\ &= 12\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan rentang kelas intervalnya yaitu 12, kemudian nilai hasil angket motivasi belajar di atas dibuat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	93 – 104	16	Baik	40%
2	81 – 92	16	Cukup	40%
3	69 – 80	8	Kurang	20%
Jumlah		40		100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 16 siswa atau 40% memiliki motivasi belajar yang baik. Begitu pula siswa dengan motivasi belajar yang sedang/cukup, sebanyak 16 siswa atau 40% serta sebanyak 8 siswa atau mencapai 20% siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup dan tinggi, karena sebanyak 32 siswa atau 80% siswa masing-masing menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi belajar yang cukup dengan baik sama rata.

3. Data Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.14 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Nama	Nilai Rapor
1	Zahra Rizqilah Putri	82
2	Sakha Surya Atmaja	83
3	Irsyad Mumtaz Fadhil M	83
4	Mutiara Ilham Meilisa	83
5	Nida Azahida	83
6	Panji Ramadhon	82
7	Reihan Raditya	83
8	Novi Indah Nur Ika Laura	82

9	Ikfina Mawada Arsyia Aulia	82
10	Annas Syafia Candraningtyas	82
11	Nayla Novita Ariani	79
12	Atha Akila Fauzan	78
13	Zainal Latif Nur Gani	78
14	Denara Archika Putri	83
15	Izra Naufal Anugrah Nurisan	83
16	Gladis Mayang Andini	78
17	Rizky Achmad Abdillah	78
18	Azkhalita Alya Lintang Sari	79
19	Rabicha Nityasa Aminah	83
20	Rahmah Nurul Mutmainah	78
21	Laila Desnita	83
22	Vina Bakti Kurniawati	82
23	Rifqi Naufal Eka Rianto	83
24	Alya Rahma Zhareefa	81
25	Listi Febriana Nasukha	77
26	Nara Cetta Alfina	82
27	Habibah 'Inaya Maulida	82
28	Nurul Putri Surya Dewi	82
29	Nurulita Arni Hidayah	84
30	Filia Kalila Pramana	81
31	Yasmin Syahla Fasyabiha Rayi	83
32	Nur Ahmad Wafiy Ramadhani	84
33	Bilqis Ananda Shalsabila	82
34	Dinda Nur R	79
35	Shofah Milatul Azizah	82
36	Arvhia Ika Ramadhani	81
37	Marchellino	82
38	Naufal Alfi Ahmad	81

39	Rindu Regita Fildatari	82
40	Gustaf Aulia Putra R	82
Jumlah		3.248

Jumlah nilai keseluruhan bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam yang diteliti adalah 3950. Setelah jumlah nilai 3.244 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 40 Orang maka nilai rata-rata siswa/ siswi MTs N 9 Sleman dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 81,1. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa dalam prestasi belajar siswa MTs N 9 Sleman dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah cukup. Hasil tersebut bila ditafsirkan sesuai dengan hasil belajar siswa, maka nilai 75 ke atas berarti lulus. Berikut adalah tabel penilaiannya.

Tabel 4.15 Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori	Predikat	Presentase
1	92 - 100	0	Sangat Baik	A	0 %
2	83 - 91	9	Baik	B	22,5%
3	75 - 82	31	Cukup	C	77,5%
4	< 75	0	Kurang	D	0%
Jumlah		40			100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang prestasi belajarnya tergolong baik ada 9 siswa atau 22,5%, siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup ada 31 siswa dengan presentase 77,5%, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik dan kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong cukup.

F. Uji Data Hasil Penelitian

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan sebelum analisis regresi dengan tujuan untuk meyakinkan apakah memang terdapat korelasi antara variable X (X^1 dan X^2) dan variable Y. Jika antara variable X dan Y tidak ada korelasi maka analisis regresi tidak perlu dilanjutkan. Uji korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih.

Hipotesis yang diajukan untuk mengukur korelasi adalah:

Ho1: kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI

Ho2: motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI

Ha1: kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI

Ha2: motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar SKI

Dengan kriteria pengujian;

Jika nilai Sig. > dari 0,05 maka ho diterima

Jika nilai Sig. < dari 0,05 maka ho ditolak

Tabel 4.16 Hasil Uji Kolerasi

		PRESTASI	MOTIVASI	HAFALN
PRESTASI	Pearson Correlation	1	,451**	,314*
BELAJAR SKI	Sig. (2-tailed)		,004	,049
	N	40	40	40
MOTIVASI	Pearson Correlation	,451**	1	,303
BELAJAR	Sig. (2-tailed)	,004		,057

	N	40	40	40
KEMAMPUAN	Pearson Correlation	,314*	,303	1
MENGHAFAL	Sig. (2-tailed)	,049	,057	
AL-QUR'AN	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar SKI sebesar 0,049 dan nilai *pearson correlation*nya adalah 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$) sehingga kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang memiliki derajat lemah.

Kemudian diketahui bahwa nilai signifikansi antara prestasi belajar dengan motivasi belajar sebesar 0,004 dan 0,451 untuk nilai *pearson correlation*. Demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) yang artinya motivasi belajar dan prestasi belajar SKI memiliki korelasi dengan kategori sedang.

Berikut adalah pedoman derajat hubungan yang digunakan:

Tabel 4.17 Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$K = 0$	Tidak ada
2	$0,00 < K < 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < K < 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < K < 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < K < 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < K < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	$K = 1,00$	Sempurna

2. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan uji persyaratan dengan pengujian normalitas, linieritas, homogenitas, dan korelasi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis atas data-data tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI pada siswa MTs N 9 Sleman.

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas yang didapat dengan taraf signifikansi 0,05 dengan cara pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71,743	2,904		24,703	,000
Kemampuan Menghafal	,010	,005	,314	2,038	,049
Motivasi Belajar	,100	,032	,451	3,113	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar SKI

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 71,743 dan untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an (nilai β_1) sebesar 0,01 sementara nilai motivasi belajar (nilai β_2) sebesar 0,1. Maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 71,743 + 0,01X_1 + 0,1X_2$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar SKI

X^1 = Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

X^2 = Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan *SPSS* di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta prestasi belajar SKI (Y) sebesar 71,743 yang menyatakan jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol, maka prestasi belajar SKI nilainya 71,743.
- b. Koefisien X_1 sebesar 0,01 yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel X_1 sebesar 1%, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an meningkat sebesar 0,01 (1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan X_1 sebesar 1% maka kemampuan menghafal Al-Qur'annya akan menurun sebesar 0,01 (1%).
- c. Koefisiensi X_2 sebesar 0,1 yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel X_2 sebesar 1%, maka motivasi belajar meningkat sebesar 0,1 (10%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan X_1 sebesar 1% maka kemampuan menghafal Al-Qur'annya akan menurun sebesar 0,1 (10%).

Namun untuk menguji signifikansi koefisien regresi tersebut, masih diperlukan pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F.

3. Uji t dan Uji F

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶¹ Pengambilan keputusan dengan signifikansi (α) = 0,05 dan membandingkan nilai thitung dengan t tabel ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS for windows maka menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Regresi Linier Berganda (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71,743	2,904		24,703	,000
Kemampuan Menghafal	,010	,005	,314	2,038	,049
Motivasi Belajar	,100	,032	,451	3,113	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar SKI

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan Uji t adalah sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) adalah sebesar 2,038 dengan tingkat signifikansi 0,049. Karena t hitung $2,038 > t$ tabel 2,026 dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$ maka H_{01}

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012) hlm 84.

ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa **”Kemampuan menghafal Al-Qur’an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar SKI”** atau dengan kata lain variabel kemampuan menghafal Al-Qur’an berpengaruh secara individual dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI.

- b. Nilai t hitung pada variabel motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 3,113 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena 3,113 lebih besar dari 2,026 (t hitung 3,113 > t tabel 2,026) dengan tingkat signifikansi 0,004 < 0,05 maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Kesimpulannya adalah: **”Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar SKI”** dengan kata lain variabel motivasi belajar berpengaruh secara individual dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI.

Selain uji t , untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian ini juga dilakukan uji F yang pada dasarnya dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F)

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			
		df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35,833	2	17,917	6,257	,005 ^b
Residual	105,942	37	2,863		
Total	141,775	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SKI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN MENGHAFAL

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh

X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $6,257 > 3,240$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa: **“Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap prestasi belajar SKI (Y) secara bersama-sama (simultan).”** Maka dapat dinyatakan bahwa Ha₃ diterima dan Ho₃ di tolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.21 di bawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,212	1,69213

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR’AN

Dari Tabel 4.20 terlihat tampilan *output* SPSS model Summary besarnya *R Square* adalah 0,253. Hal ini berarti hanya 25,3 persen prestasi belajar SKI (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu kemampuan menghafal Al-Qur’an dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya ($100\% - 25,3\% = 74,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Negeri 9 Sleman

Tabel 4.22 Frekuensi Surat yang Dihafal Siswa

Surat	Juz	Frekuensi
<i>An-Nas – At-Takatsur</i>	30	37
<i>Al-Qari'ah</i>		36
<i>Al-'Adiat</i>		37
<i>Al-Zalzalah</i>		36
<i>Al-Bayyinah</i>		36
<i>Al-Qadr</i>		39
<i>Al-'Alaq</i>		36
<i>At-Tin – Al-Insyirah</i>		38
<i>Ad-Dhuha – Al-Fajar</i>		36
<i>Al-Ghasyiyah</i>		37
<i>Al-'Ala</i>		39
<i>At-Thariq</i>		38
<i>Al-Buruj – Al-Insyiqaq</i>		39
<i>Al-Muthaffifin</i>		38
<i>Al-Infithar – At-Takwir</i>		40
<i>'Abasa – An-Naba</i>		39
<i>Al-Mursalat – Al-Qiyamah</i>		29
<i>Al-Mudatsir – Nuh</i>	13	
<i>Al-Maarij – Al-Haqqah</i>	14	
<i>Al-Qalam</i>	17	
<i>Al-Mulk</i>	23	
<i>Al-Mujadalah</i>	28	1

Tabel 4.23 Frekuensi Tingkat Hafalan Siswa

< 1 Juz	1 Juz	1 juz < hafalan < 2 Juz	2 juz	>2 juz
8	11	19	1	1

Dari Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa jumlah total siswa yang dijadikan sampel dan memenuhi kriteria sebanyak 40 siswa yang meliputi; siswa paling

banyak memiliki hafalan lebih dari 1 juz tetapi kurang dari 2 juz dengan jumlah 19 orang. Kemudian siswa yang memiliki hafalan 1 juz sebanyak 11 orang. Dari dua pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sudah menghafal juz 30 yang terlihat pada table 4.21. Sedangkan siswa lainnya yang memiliki hafalan kurang dari 1 juz sebanyak 8 orang, 2 juz 1 orang, dan memiliki hafalan lebih dari 2 juz sebanyak 1 orang.

Berdasarkan hasil temuan peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 9 Sleman beragam. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor. Sebagaimana telah diuraikan pada kajian teori di atas bahwa faktor fisik, faktor psikologis, faktor intelegesi, faktor motivasi, dan faktor usia menjadi faktor penghambat maupun pendukung para penghafal Al-Qur'an. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yakni Ibu Iiniyatul Lutfiyah, S.H.I selaku guru tahfidz yang menyatakan bahwa:

*“Faktor penghambat siswa dalam menghafal adalah kurangnya motivasi anak dan keluarga. Ketika hafalannya selesai di sekolah, anak tidak muraja'ah dan tidak ada semangat untuk menyiapkan hafalan untuk esok harinya. Hafalan tambahan dan muraja'ah hanya dilakukan di sekolah. Hanya beberapa persen yang mengulang hafalannya di rumah. Sehingga yang dapat membedakan kualitas dan kuantitas hafalan anak adalah motivasi siswa dan keluarga itu sendiri seperti di rumah hafalan disetorkan pada guru atau ustadz lain”.*⁶²

2. Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 9 Sleman

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas (Tabel 4.12), dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 16

⁶² Iiniyatul Lutfiyah, S.H.I di Yogyakarta, pada tanggal 27 Maret 2023

siswa atau 40% memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitu pula siswa dengan motivasi belajar yang sedang, sebanyak 16 siswa atau 40% serta sebanyak 8 siswa lainnya atau mencapai 20% siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup dan tinggi, karena sebanyak 32 siswa atau 80% siswa masing-masing menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi belajar dengan kategori cukup dan baik sama rata. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa MTs Negeri 9 Sleman memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.

Adapun dalam penyebaran angket motivasi belajar, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 13 pada indikator keinginan berprestasi. Ada pun item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu item soal nomor 5 pada indikator ketekunan dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, beberapa motivasi belajar siswa dikatakan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam hal ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, bersemangat ketika jam pelajaran, dan memiliki target serta keinginan mendapat nilai yang baik. Namun demikian, ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang belajar serta mencari informasi yang menunjang belajarnya secara mandiri, siswa harus lebih senang dan berani bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak dimengerti, dan mencoba lebih berkonsentrasi ketika belajar.

Dari hal tersebut dapat ditarik garis keimpulan bahwa siswa sudah memiliki motivasi ekstrinsik tetapi kurang memiliki motivasi instrinsik sehingga hal itu perlu dijadikan perhatian.

3. Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam MTs Negeri 9 Sleman

Berdasarkan kriteria penilaian mata pelajaran SKI pada tabel 4.14 , dapat diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang prestasi belajarnya tergolong baik ada 9 siswa atau 22,5%, siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup ada 31 siswa dengan presentase 77,5%, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik dan kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong cukup.

Melalui hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru SKI, metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan cerita, pemutaran film, *power point*, dan diskusi kelompok.⁶³ Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang terbilang cukup baik ini selain dipengaruhi oleh kemampuan menghafal dan motivasi belajar siswa, ia juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan optimal, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk lebih memberdayakan potensi peserta didik.⁶⁴

⁶³ Herni Sudartiningsih, S.Pd.I di Yogyakarta, tanggal 10 Mei 2023.

⁶⁴ Fatimah Saguni, *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Kanwa Publisier, 2019), hlm 6.

Metode pembelajaran yang bervariasi ini memungkinkan anak untuk lebih bersemangat dan tidak cepat bosan yang pada dasarnya hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar. Di samping itu, pembelajaran dilakukan secara dua arah sehingga siswa bisa bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami. Menurut Stopsky dan Lee dalam Saguni dinyatakan bahwa metode pembelajaran yang hanya menekankan komunikasi satu arah ini dapat menimbulkan iklim pembelajaran yang membosankan, sehingga siswa kurang menyenangi materi yang diajarkan.⁶⁵ Oleh karena itu pembelajaran yang interaktif ini perlu diterapkan.

4. Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil analisis dengan teknik regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan nilai t variabel prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 2,038 yang lebih besar dari t tabel ($2,038 > 2,026$). Kemudian tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,049 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Sa'dullah yakni:⁶⁶

- a. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena terbiasa mencocokkan dan membandingkan ayat satu dengan yang lainnya.
- b. Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu karena akan mendorong

⁶⁵ *Ibid*, hlm 7.

⁶⁶ Sa'dulloh, *Op.Cit.* hlm 21

penghafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada seseorang yang bukan penghafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka saling berdekatan.

- c. Penghafal Al-Qur'an akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya karena selalu memutar otaknya agar hafalannya tidak lupa.

Kemudian Shaleh bin Ibrahim Ashani dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh mengatakan bahwa terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan Al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis. Semakin banyak hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya, maka seseorang cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik.⁶⁷

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan terbiasa berpikir dan menyimpan memori dalam ingatannya sehingga dapat memiliki ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang serta terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya. Pada penelitian ini maka hal tersebut menjadikan seorang penghafal Al-Qur'an memiliki prestasi belajar yang baik. Sebagai penguat kesimpulan tersebut peneliti akan mengutip penjelasan dari narasumber yang menyatakan bahwa:

*“Dampak menghafal Al-Qur'an sangat bagus. Rata-rata siswa yang hafalannya sudah banyak akan terlihat sikap maupun lisannya terkendali. Kemudian rata-rata dari mereka adalah peraih peringkat di kelasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa selain baik dalam aspek religiulitas, prestasi akademiknya pun baik.”*⁶⁸

⁶⁷ Dikutip oleh Elok Faiqoh, *Op.Cit.* hlm 11

⁶⁸ Iiniyatul Lutfiyah, S.H.I di Yogyakarta, pada tanggal 27 Maret 2023

5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus regresi linier berganda menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh t tabel = 2,026. Ada pun t table yang diperoleh sebesar 3,113 dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,004. Hal ini mengartikan bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari t table ($3,113 > 2,026$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Oleh karena itu maka terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI.

Hal ini sesuai dengan teori maupun penelitian sebelumnya seperti yang dikatakan oleh Donni Juni Priansa bahwa Motivasi merupakan pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Siswa melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi yang merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi. Oleh karenanya motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.⁶⁹

Selain itu, Sardiman juga menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan

⁶⁹ Husna Faizatul Umniah, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019, *skripsi*, Lampung: IAIN Metro, 2018, hlm 38.

menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Herni Sudartiningsih, S.Pd.I mengatakan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, guru memberikan pengajaran perbaikan (pengayaan), memberikan motivasi belajar, dan mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baik kepada siswa.⁷¹ Pada pernyataan tersebut secara tidak langsung menyatakan bahwasannya motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana ketika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, maka mereka tidak mudah menyerah dan lebih bersemangat dalam belajar.

6. Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $6,257 > 3,240$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar SKI (Y) secara bersama-sama (simultan).

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar,

⁷⁰ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 85.

⁷¹ Herni Sudartiningsih, S.Pd.I di Yogyakarta, tanggal 10 Mei 2023.

berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk menemukan koefisien determinan dapat diketahui bahwa variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 25,3%, dan sisanya 74,7% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk mengetahui faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi belajar SKI siswa maka dilakukan wawancara dengan guru SKI terkait pelaksanaan pembelajaran. Narasumber menyatakan bahwa kesulitan yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung adalah siswa kurang fokus pada saat berlangsung proses pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi jika suasana kelas yang belum terkondisi dan kurang mendukung seperti kelas yang kurang bersih, ada teman yang ramai dan lain sebagainya yang membuat kelas kurang nyaman.⁷²

Hal ini sesuai dengan pernyataan pada kajian teori di atas bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Antara lain ialah faktor internal yang terdiri dari intelegasi, minat, bakat, dan motivasi. Kemudian faktor eksternal seperti kondisi lingkungan sekolah, keluarga, dan sosial masyarakat. Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa faktor kondisi lingkungan sekolah dirasakan dapat menghambat prestasi belajar siswa MTs Negeri 9 Sleman.

7. Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar dalam indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar sudah bagus dan terbilang kurang dalam

⁷² Herni Sudartiningasih, S.Pd.I di Yogyakarta, tanggal 10 Mei 2023.

indikator mandiri dalam belajar. Kemudian dalam aspek menghafal Al-Qur'an ditemukan bahwa siswa belum termotivasi dalam hal tersebut dan kurang adanya dorongan dari orang tua sehingga kegiatan ini terkesan sebagai tugas di sekolah saja. Menurut M. Dalyono tingkat pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikan.⁷³ Guru maupun orang tua perlu memberikan motivasi terhadap anak untuk lebih mendalami Al-Qur'an salah satunya dengan cara menghafalkan Al-Qur'an. Proses yang diawali dengan adanya motivasi yang besar dari dalam diri akan membuahkan hasil yang baik. Apabila seseorang yang menjalankan proses belajarnya kurang memiliki motivasi sekaligus tidak memiliki niatan yang benar maka dikhawatirkan akan terhambat ketika dihadapkan dan datangnya kesulitan-kesulitan atau masalah-masalah dalam perjalanannya mencapai prestasi yang baik.

Secara teoritik, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar. Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar SKI sebesar 25,3%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa 74,7% ditentukan oleh variabel lain. Adapun variabel lain yang mempengaruhinya dapat berupa intelegasi, minat, dan bakat siswa. Selain itu terdapat pula faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat.⁷⁴

⁷³ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), hlm 130.

⁷⁴ Nana Sudjana, Op.cit, hlm 39.

Keberhasilan siswa sekurang-kurangnya bergantung pada setiap aspek di atas. Oleh karena itu diperlukan kontribusi dan kerjasama dari berbagai pihak, baik pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh Slameto mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.⁷⁵ Kemudian dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan suasana kelas dan senantiasa memberikan motivasi terhadap siswa agar terjadi proses interaksi yang kondusif.⁷⁶ Selain itu perkembangan seseorang sangat ditentukan oleh lingkungan dimana dia berada karena pengaruh lingkungan akan terus berkembang sampai ia dewasa.

⁷⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 60.

⁷⁶ Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 39.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Negeri 9 Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa MTs N 9 Sleman berbeda-beda dengan presentase tertinggi kategori cukup untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an dan cukup-baik sama rata pada motivasi belajar.
2. Berdasarkan hasil uji pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an secara parsial (individu) berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 9 Sleman.
3. Berdasarkan hasil uji pada variabel motivasi belajar secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 9 Sleman.
4. Berdasarkan hasil uji pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Negeri 9 Sleman. Maka dapat disimpulkan bahwa dapat H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam baik secara parsial maupun secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun bahan pertimbangan untuk tetap meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu *tahfidz* maupun akademis sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa yang mana hal ini dapat berpengaruh terhadap visi, misi, dan tujuan pendidikan. Adapun saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

- a. Disarankan agar lebih memperhatikan para siswanya selama di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyerap semaksimal mungkin ilmu yang disampaikan selama siswa berada di sekolah.
- b. Pada variabel motivasi belajar terdapat hasil yang rendah yakni indikator mandiri dalam belajar sehingga aspek ini perlu diperhatikan. Siswa perlu didorong untuk mau belajar secara mandiri untuk memperkuat dan memperkaya ilmunya. Sebaliknya pada aspek keinginan berprestasi mendapatkan hasil yang tinggi sehingga hal ini perlu dipertahankan.
- c. Pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya kuantitas hafalan yang diperhatikan, diharapkan kualitas hafalan pun diperhatikan.

Siswa didorong untuk bisa dan mau mengulang hafalannya secara mandiri.

2. Akademisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya informasi empirik dalam hal prestasi belajar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih dalam menggali dan mengangkat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Siti Hafizah. 2014. *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Wewit Kec. Adonaratengah Kab. Flores Timur*. Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- As-Suyuthi, Imam. 1991. *Apa Itu Al-Qur'an*; Terjemah oleh Aunur Rafiq Shalih Tahmid, dari *Mukhtashar Al-Itqan fi 'Ulul Al-Qur'an li As-Suyuthi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alfaris, Afidudin. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bentuk di SMA Negeri 3 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2, 117–27.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Anita Sumelvia. 2018. *Pengaruh Kurikulum, Lingkungan Pendidikan, Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri*. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 20, 80.
<<https://doi.org/10.30649/aamama.v20i2.83>>
- Faiqoh, Elok, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura,” *Tesis*, 2017, 1
- Faiz, M, UM Rosyanda dkk, 2021. *Kepentingan Sejarah, Fungsi, dan Hikmahnya dalam al-Quran*. *Advances in Humanities*, 2, 85–96
<<https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/5161%0Ahttps://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/download/5161/1662>>
- Fitri, Rahdyan. 2020. *Dampak Program Hafalan Al-Qur'an Terhadap Regulasi Diri Siswa Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo*, *Skripsi*, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Press.

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, M Hidayat. 2013. *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–96
<<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>>
- Ilmia, Mazidatul. 2016. *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. 390–92.
- Indah. 2019. *Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar*. 5–10.
- Kurniawan, Didik dan Dhoriva Urwatul Wustqa. 2014. *Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 176
<<https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>>
- Lillah, Qonita. 2022. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Aspek Psikologi dan Motivasi Belajar Hafidz Hafidzah Al-Qur'an*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6.1.
- Lutfiah, Fifi. 2008. *Hubungan antara Hafalan al-Qur'an dengan Prestasi Belajar al-Qur'an Siswa MTS asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muslih, Muhammad. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Sdn Limbangan*. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 1, 41–50
- Musyaropah, Ulfah dkk. 2021. Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19 (1), pp. 351—363, hlm 353.
- Nur, Muhammad. 2013. *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 65
- Pasabiru, Risnawati. 2018. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2. 2, 173-187.
- Ramadhayanti, Ana. 2019. *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Jakarta: PT Media Elex Media Komputindo.

- Rasyid, Muammad Makmum. 2015. *Kemukzjizatan Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Elex Media Koputindo.
- Rusli, Radif Khotamir, Melita Ayu Neni, dan Berliana Kartakusumah. 2015. *Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor*, *Tadbir Muwahhid*, 4.1, 1–5.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Samsudin, Toha Makhshun, dan Moh Farhan. 2020. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Rumah Tahfizh Darus Syifa RSI Sultan Agung)*. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. 3, 56 <<https://doi.org/10.30659/jspi.v3i1.8460>>
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibin. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Prakti*. Yogyakarta: Trans.
- Umniah, Husna Fizatul. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Teknik	Sumber	
1. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa MTs N 9 Sleman?	Motivasi Belajar	Metode/ Model Pembelajaran	wawancara	Guru SKI	
		Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran			
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa?	Kemampuan Menghafal	Metode Menghafal		dokumentasi	Guru <i>Tahfidz</i>
		Hasil Pembelajaran			
		Faktor Pendukung dan Penghambat			
3. Apakah ada pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?	Prestasi Belajar SKI	Hasil belajar siswa		dokumentasi	Raport Akademik (SKI)
		Tingkat ketuntasan belajar	Raport <i>Tahfidz</i>		
	Kemampuan Menghafal	Hasil Hafalan			
		Tingkat ketuntasan belajar			

WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

KUISIONER

Rumusan Masalah	Varabel	Indikator	Teknik	Sumber	No Item		Jumlah Butir
					Positif	Negatif	
1. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa MTs N 9 Sleman?	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Kuisisioner (Skala <i>Likert</i>)	Siswa MTsN 9 Sleman	1, 2, 18	6, 20	5
		Ulet dalam menghadapi kesulitan			8, 10, 21	16, 17, 22	6
		Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar			12, 23	11, 13, 24	5
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa?							

3. Apakah ada pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?	Mandiri dalam belajar	7	9, 5	3
	Keinginan berprestasi	3, 14, 19, 25, 4	15	6
	Jumlah	14	11	25

PEDOMAN WAWANCARA

Jadwal Wawancara: _____

GURU SKI

A. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
2. Apa alasan menggunakan metode tersebut?
3. Apakah siswa antusias dalam pembelajaran SKI?

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran

1. Apa kesulitan yang dialami siswa ketika KBM berlangsung?
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar itu terjadi?
3. Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami pembelajaran yang disampaikan?
4. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar SKI yang dirasakan oleh siswa?
5. Apakah nilai ujian siswa bagus?

GURU/ KOORDINATOR TAHFIDZ

A. Metode Menghafal

1. Apakah siswa antusias dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan tahfidz?

B. Hasil Pembelajaran

1. Berapa target hafalan siswa dalam satu minggu?

2. Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz?
3. Bagaimana kegiatan evaluasi hasil hafalan Al-Qur'an?

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa faktor penghambat atau kesulitan yang dialami siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an?
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
4. Upaya apa yang dilakukan agar siswa tidak bosan dalam menghafal?
5. Bagaimana dampak program tahfidz pada siswa?

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Try Out)

Nama: _____ **Kelas/No Absen :** _____

Petunjuk

Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah. Kemudian beri tanda silang (X) pada kolom yang anda anggap sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

SL: selalu **SR:** sering **KD:** kadang-kadang **JR:** jarang **TP:** tidak pernah

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya hadir di sekolah tepat waktu.					
2	Saya merasa rugi jika tidak masuk jam pelajaran.					
3	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.					
4	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami materi.					
5	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran walau bisa memperkaya ilmu kita.					
6	Saya kurang memperhatikan materi yang saya tidak senangi.					
7	Saya mengetahui kapan saya harus belajar dan kapan saya bermain.					

8	Saya akan bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9	Saya tidak menyempatkan belajar di rumah.					
10	Saya berusaha untuk menghadapi ketika menemukan kesulitan dalam belajar.					
11	Saya merasa malas dalam mengikuti kegiatan belajar.					
12	Saya memperhatikan penjelasan guru di kelas.					
13	Saya tidak dapat berkonsentrasi ketika belajar.					
14	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.					
15	Hasil belajar yang saya dapatkan bukan hasil kerja keras dan kemampuan saya sendiri.					
16	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
17	Saya cepat putus asa dalam menghadapi pelajaran yang sulit.					
18	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.					
19	Saya mempunyai target dalam mencapai hasil belajar.					
20	Saya mengerjakan tugas dengan menyalin milik orang lain.					
21	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika mengerjakan tugas.					
22	Saya cepat menyerah bila saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran.					
23	Jika saya mendapat nilai jelek, saya akan berusaha memperbaikinya.					
24	Pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui					
25	Saya merasa perlu kritik dan saran guru untuk menambah ilmu saya.					

X07	Pearson	,222	,223	,323*	,175	,185	,186	1	,301*	,225	,399*	,176	,398*	,409*	,398*	-,089	,298*	,240	,428*	,388*	,281*	,326*	,251*	,415*	,306*	,146	,626**	
	Correlation			*							*	*	*	*	*				*	*	*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	,073	,072	,008	,160	,137	,135		,014	,069	,001	,158	,001	,001	,001	,001	,476	,015	,052	,000	,001	,022	,008	,042	,001	,013	,242	,000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X08	Pearson	-,058	,237	,268*	,237	,059	-,074	,301*	1	-,069	,214	,093	,195	,186	,126	,033	,322*	,291*	,107	,213	,180	,156	,239	-,044	-,001	,265*	,359**	
	Correlation			*				*								*	*	*								*	*	
	Sig. (2-tailed)	,642	,056	,030	,056	,638	,553	,014		,581	,085	,460	,116	,135	,312	,792	,008	,018	,393	,087	,148	,211	,054	,724	,996	,032	,003	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X09	Pearson	-,038	,149	,102	-,029	,384*	,325*	,225	-,069	1	,367*	,482*	,083	,379*	,358*	,357*	,242	,272*	,212	,127	,520*	,078	,189	,315*	,251*	,257*	,494**	
	Correlation					*	*				*	*		*	*	*	*	*			*			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,762	,232	,413	,817	,001	,008	,069	,581		,002	,000	,509	,002	,003	,003	,050	,027	,087	,311	,000	,535	,128	,010	,042	,037	,000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X10	Pearson	,094	,317*	,222	,250*	,235	,221	,399*	,214	,367*	1	,276*	,343*	,195	,343*	,072	,240	,146	,381*	,344*	,363*	,267*	,209	,223	,067	,474*	,567**	
	Correlation		*		*			*		*		*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,452	,009	,073	,043	,057	,075	,001	,085	,002		,025	,005	,117	,005	,565	,052	,244	,002	,005	,003	,030	,092	,071	,594	,000	,000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X11	Pearson	-,020	,171	,155	,105	,244*	,631*	,176	,093	,482*	,276*	1	,266*	,442*	,270*	,155	,450*	,480*	,154	,247*	,485*	,045	,313*	,130	,468*	,305*	,612**	
	Correlation					*	*			*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,875	,171	,215	,402	,048	,000	,158	,460	,000	,025		,031	,000	,028	,215	,000	,000	,216	,045	,000	,723	,011	,299	,000	,013	,000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X12	Pearson	,341*	,254*	,326*	,335*	,210	,166	,398*	,195	,083	,343*	,266*	1	,293*	,296*	-,133	,379*	,215	,448*	,352*	,127	,321*	,069	,212	,211	,049	,554**	
	Correlation	*	*	*	*			*			*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,005	,039	,008	,006	,090	,182	,001	,116	,509	,005	,031		,017	,016	,287	,002	,084	,000	,004	,311	,009	,584	,088	,088	,698	,000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	
X13	Pearson	-,005	,146	,188	,176	,404*	,357*	,409*	,186	,379*	,195	,442*	,293*	1	,179	,286*	,327*	,408*	,062	,187	,374*	-,036	,485*	,209	,513*	,256*	,575**	
	Correlation					*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,967	,242	,130	,156	,001	,003	,001	,135	,002	,117	,000	,017		,150	,020	,007	,001	,622	,133	,002	,773	,000	,093	,000	,038	,000	

3. Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	92,8939	141,512	,089	,874
X02	93,0303	135,476	,396	,867
X03	93,4242	135,448	,392	,867
X04	93,3182	136,436	,335	,868
X05	93,6061	133,042	,462	,865
X06	94,1818	131,720	,507	,863
X07	93,1970	133,484	,542	,863
X08	94,1364	136,212	,275	,870
X09	93,7424	129,856	,476	,864
X10	93,1364	133,443	,512	,864
X11	93,3939	129,196	,565	,861
X12	93,0152	135,184	,459	,865
X13	94,0000	129,877	,556	,862
X14	92,9394	131,473	,549	,862
X15	93,4091	137,445	,170	,875
X16	93,9545	126,136	,624	,859
X17	93,8788	128,970	,530	,862
X18	93,0606	134,612	,396	,867
X19	92,8939	135,973	,445	,866
X20	93,4091	131,538	,623	,861
X21	93,8030	138,499	,176	,873
X22	93,9545	130,567	,496	,864
X23	93,2727	130,940	,440	,866
X24	93,5606	130,896	,458	,865
X25	93,5152	133,207	,396	,867

4. Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Kls	Item Soal																							Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Zahra Rizqilah Putri	9D	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	100
2	Sakha Surya Atmaja	9A	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	2	4	5	3	82
3	Irsyad Mumtaz Fadhil M	9C	5	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	81
4	Mutiara Ilham Meilisa	9A	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	90
5	Nida Azahida	9A	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	104
6	Panji Ramadhon	9D	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	102
7	Reihan Raditya	9A	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	98
8	Novi Indah Nur Ika Laura	9A	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	93
9	Ikfina Mawada Arsyia Aulia	8D	4	3	4	2	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	5	2	4	3	5	84
10	Annas Syafia Candraningtyas	8A	5	3	4	4	3	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	95
11	Nayla Novita Ariani	7A	4	3	5	2	3	5	3	4	3	4	5	2	5	3	3	5	3	3	5	1	5	3	5	84
12	Atha Akila Fauzan	7C	5	4	5	3	3	3	2	2	4	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	4	5	3	1	76
13	Zainal Latif Nur Gani	7D	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	91
14	Denara Archika Putri	9B	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	100
15	Rizky Achmad Abdillah	7D	2	3	5	4	1	4	5	3	3	5	3	2	5	1	1	5	3	5	5	2	4	2	5	78
16	Galdis Mayang Andini	7A	4	3	3	2	3	5	2	3	4	4	5	2	5	3	1	5	5	3	4	1	4	2	4	77
17	Azzaida Qanitatul 'Athifah	7A	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	5	2	4	3	3	2	3	3	80
18	Azkhalita Alya Lintang Sari	7A	3	3	5	2	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	2	5	5	5	5	88

19	Rabicha Nityasa Aminah	9C	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	2	4	3	5	89
20	Rahmah Nurul Mutmainah	7D	5	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	80
21	Laila Desnita	9A	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	100
22	Vina Bakti Kurniawati	8D	4	3	4	2	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	5	2	4	3	5	84
23	Rifqii Naufal Eka Rianto	9A	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	91	
24	Alya Rahma Zhareefa	8A	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	5	92
25	Listi Febriana Nasukha	7B	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	84
26	Nara Cetta Alfina	8D	4	3	4	2	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	5	2	4	3	5	84
27	Habibah 'Inaya Maulida	8D	5	3	4	2	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	5	2	4	3	5	85
28	Nurul Putri Surya Dewi	8C	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	97
29	Nurulita Arni Hidayah	8B	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	2	4	93
30	Filia Kalila Pramana	8A	5	4	3	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	97
31	Yasmin Syahla Fasyabiha Rayi	8B	5	3	4	2	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	2	3	89
32	Nur Ahmad Wafiy Ramadhani	8B	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	88
33	Bilqis Ananda Shalsabila	8C	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	93
34	Dinda Nur R	7A	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	79
35	Shofah Milatul Azizah	8D	5	5	5	2	2	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	99
36	Arvhia Ika Ramadhani	8C	2	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	2	78
37	Marchellino	8D	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	5	5	2	73
38	Naufal Alfi Ahmad	9D	2	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	90
39	Rindu Regita Fildatari	9D	4	3	4	3	2	5	3	3	4	3	4	2	5	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	75
40	Gustaf Aulia Putra R	9D	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	95

5. Rapor Tahfidz

JUZ 30

Kelas	Nama	Alfatihah	An-nas	Al-falaq	Al-ikhlas	Al-lahab	An-nashr	Al-	Al-	Al-Ma'ûn	Al-	Al-fil	Al-	Al-Ashr	At-	Al-	Al-'diyât	Al-	Al-	Al-qodar	Al-alâq	At-tiin	Al-	Ad-dhuha	Al-lail	As-syams	Al-balad	Al-fajr	Al-	Al-ala	At-Thoriq	Al-buruj	Al-	Al-	Al-	At-takwir	Abasa	An-	An-naba'		
9D	ZRP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9A	SSA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	0	2	2	0	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	
9C	IMF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	4	
9A	MIM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
9A	NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
9D	PR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	1	5	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	
9A	RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	
9A	NINL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	3	0	0	2	4	4	5	4	4	4	4	4	
8D	IMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	3	2	4	4	4	4	
8A	ASC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	0	2	3	
7A	NNA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	
7C	AAF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	0	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	5		
7D	ZLN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	0	2	3	3	3	
9B	DAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	
9C	INA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	0	2	3	2	3	3		
7A	GMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	0	0	0	0	
7D	RAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	4	4	3	
7A	AAL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5		
9C	RNA	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4
7D	RNM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	2	3	0	4	4	4	5	

8C	NPS	5	5	5	5	4	4	4	5	0	0	0	0
8B	NAH	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
8A	FKP	5	5	5	5	5	4	5	5	0	0	0	0
8B	YSF	5	5	5	5	5	4	5	5	0	0	0	0
8B	NAW	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
8C	BAS	5	5	5	5	5	4	4	4	0	0	0	0
7A	DNR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8D	SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8C	AR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8D	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9D	NAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9D	RRF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9D	GAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan

A+ = 5 = Hafalan dan Tahsinul Qur'an sudah lancar sesuai target halaqoh

A = 4 = Hafalan dan Tahsinul Qur'an lancar, belum sesuai target halaqoh

A- = 3 = Hafalan dan Tahsinul Qur'an lancar, masih perlu perbaikan

B+ = 2 = Hafalan dan Tahsinul Qur'an lancar, masih perlu dipancing

B = 1 = Hafalan dan Tahsinul Qur'an lancar belum lancar

B- = 0 = Belum/ Tidak hafal

6. Rapor Sejarah Kebudayaan Islam

No	Nama	Rapor	Predikat
1	Zahra Rizqilah Putri	82	C
2	Sakha Surya Atmaja	83	B
3	Irsyad Mumtaz Fadhil M	83	B
4	Mutiara Ilham Meilisa	83	B
5	Nida Azahida	83	B
6	Panji Ramadhon	82	C
7	Reihan Raditya	83	B
8	Novi Indah Nur Ika Laura	82	C
9	Ikfina Mawada Arsyah Aulia	82	C
10	Annas Syafia Candraningtyas	82	C
11	Nayla Novita Ariani	79	C
12	Atha Akila Fauzan	78	C
13	Zainal Latif Nur Gani	78	C
14	Denara Archika Putri	83	B
15	Izra Naufal Anugrah Nurisan	83	B
16	Gladis Mayang Andini	78	C
17	Rizky Achmad Abdillah	78	C
18	Azkhalita Alya Lintang Sari	79	C
19	Rabicha Nityasa Aminah	83	B
20	Rahmah Nurul Mutmainah	78	C
21	Laila Desnita	83	B
22	Vina Bakti Kurniawati	82	C
23	Rifqi Naufal Eka Rianto	83	B
24	Alya Rahma Zhareefa	81	C
25	Listi Febriana Nasukha	77	C
26	Nara Cetta Alfina	82	C
27	Habibah 'Inaya Maulida	82	C
28	Nurul Putri Surya Dewi	82	C
29	Nurulita Arni Hidayah	84	B
30	Filia Kalila Pramana	81	C
31	Yasmin Syahla Fasyabiha Rayi	83	B
32	Nur Ahmad Wafiy Ramadhani	84	B
33	Bilqis Ananda Shalsabila	82	C
34	Dinda Nur R	79	C
35	Shofah Milatul Azizah	82	C
36	Arvhia Ika Ramadhani	81	C
37	Marchellino	82	C
38	Naufal Alfi Ahmad	81	C
39	Rindu Regita Fildatari	82	C
40	Gustaf Aulia Putra R	82	C

7. Hasil Uji Asumsi

UJI NORMALITAS

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR SKI
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107,59	88,33	81,10
	Std. Deviation	26,159	10,131	2,085
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,087	,267
	Positive	,083	,075	,156
	Negative	-,157	-,087	-,267
Test Statistic		,157	,087	,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 ^c	,200 ^{c,d}	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERTAS

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized	Between	(Combined)	12,838	8	1,605	,436	,890
Residual *	Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized		Deviation from	12,838	7	1,834	,499	,828
Predicted Value		Linearity					
	Within Groups		113,979	31	3,677		
	Total		126,817	39			

UJI HOMOGENITAS

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar SKI

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI	Based on Mean	1,597	2	37	,216
BELAJAR SKI	Based on Median	1,226	2	37	,305
	Based on Median and with adjusted df	1,226	2	36,943	,305
	Based on trimmed mean	1,571	2	37	,221

b. Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar SKI

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI BELAJAR	Based on Mean	,409	2	37	,667
SKI	Based on Median	,409	2	37	,667
	Based on Median and with adjusted df	,409	2	36,009	,667
	Based on trimmed mean	,422	2	37	,659

8. Hasil Uji Kolerasi

		PRESTASI	MOTIVASI	HAFALN
PRESTASI	Pearson Correlation	1	,451**	,314*
	Sig. (2-tailed)		,004	,049
	N	40	40	40
MOTIVASI	Pearson Correlation	,451**	1	,303
	Sig. (2-tailed)	,004		,057
	N	40	40	40
KEMAMPUAN	Pearson Correlation	,314*	,303	1
	Sig. (2-tailed)	,049	,057	
	N	40	40	40
		40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

9. Hasil Regresi Linier Berganda

UJI COBA t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71,743	2,904		24,703	,000
Kemampuan Menghafal	,010	,005	,314	2,038	,049
Motivasi Belajar	,100	,032	,451	3,113	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar SKI

UJI COBA F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35,833	2	17,917	6,257	,005 ^b
Residual	105,942	37	2,863		
Total	141,775	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SKI
 b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN MENGHAFAL

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,212	1,69213

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

10. Transkrip Hasil Wawancara

WAWANCARA GURU *TAHFIDZ*

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode Menghafal	Apakah siswa antusias dalam menghafal Al-Qur'an?	Kalau di kelas kebanyakan siswa antusias, siswa bersemangat. Hanya saja ketika di rumah sudah tidak mengemban tugas itu. Menghafal Al-Qur'an hanya dijadikan tugas di sekolah saja.
2		Metode apa yang digunakan dalam kegiatan tahfidz?	Metode yang digunakan pada mayoritas siswa adalah dengan menirukan per ayat (talaqi). Guru mencontohkan kemudian diikuti oleh siswa. Setelah satu ayat selesai dilanjutkan dengan ayat berikutnya sampai 2 blok atau sekitar 5 baris. Ketika sudah sampai 2 blok, siswa diminta untuk menyetorkan dengan ditunjuk oleh guru secara acak (beberapa anak) dan ketika sudah selesai satu surat full, semua siswa diminta menyetorkannya kepada guru. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas hafalan dan penguatan hafalan yang bagus. Tetapi ada beberapa siswa yang sudah dapat menghafal sendiri sehingga tidak mengikuti metode ini sehingga langsung setoran pada guru tahfidz. Yang dapat membedakan kualitas dan kuantitas hafalan anak adalah motivasi siswa dan keluarga itu sendiri seperti di rumah hafalan disetorkan pada guru atau ustadz lain. Tahapan pembelajaran dalam kelas: 1) Murajaah hafalan sebelumnya satu hari 1-2 surat 2) menghafal bersama dengan system talaqi

1	Hasil Pembelajaran	Berapa target hafalan siswa dalam satu minggu?	Target hafalan satu semester 2 juz (khusus halaqah satu)
2		Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz?	Target hafalan belum tercapai
1	Faktor Pendukung dan Penghambat	Apa faktor penghambat atau kesulitan yang dialami siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an?	Ketika sudah sampai pada ayat-ayat yang panjang anak-anak merasa kesulitan. Oleh karena itu para guru harus memiliki strategi berhenti pada saat yang tepat.
2		Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya motivasi anak dan keluarga. Ketika hafalannya selesai di sekolah, anak tidak murajaah dan tidak ada semangat untuk menyiapkan hafalan untuk esok harinya. Hafalan dan murajaah hanya dilakukan di sekolah. Hanya beberapa persen yang mengulang hafalannya di rumah.
3		Upaya apa yang dilakukan agar siswa tidak bosan dalam menghafal?	Memiliki strategi dalam menghafal Al-Qur'an. Contohnya setelah selesai menghafal bersama-sama dengan metode talaqi, siswa diminta mengulangnya secara acak dengan ditunjuk oleh guru. Sehingga tidak terjadi kebosanan dalam kelas.
4		Bagaimana dampak program tahfidz pada siswa?	Dampaknya sangat bagus. Rata-rata siswa yang hafalannya sudah banyak, akan terlihat sikap maupun lisannya terkendali. Kemudian rata-rata dari mereka adalah peraih peringkat di kelasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa selain baik dalam aspek religiusnya, prestasi akademiknya pun baik.

WAWANCARA GURU SKI

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode dan Model Pembelajaran	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	Ceramah dan cerita, pemutaran film, power point, diskusi berkelompok
2		Apa alasan menggunakan metode di atas?	Karena untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran materi SKI yang efektif dan menyenangkan
3		Bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI?	Siswa tertarik dlm pembelajaran SKI
1	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran	Apa kesulitan yang dialami siswa ketika KBM berlangsung?	Kurang fokus pada saat berlangsung proses pembelajaran di kelas, hal ini terjadi jika suasana kelas yang kurang mendukung, baik dikelas kebersihan, kenyamanan kelas ada teman yang ramai dan kelas yang belum terkondisi nyaman
2		Sekiranya faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar itu terjadi?	Kondisi kelas yang kurang mendukung misal seperti pernyataan diatas
3		Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami pembelajaran yang disampaikan?	Siswa bertanya kepada guru dan guru menyampaikn ulasan materi dari materi yang blm difahami siswa
4		Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar SKI yang dirasakan oleh siswa?	Yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pengajaran perbaikan (pengayaan), memberikan motivasi belajar, mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik kepada siswa
1	Hasil Belajar Siswa	Bagaimana pemahaman masing-masing siswa terhadap pembelajaran SKI?	Siswa memahami materi yang disampaikan guru
2		Bagaimana hasil belajar atau nilai ujian SKI siswa?	Ada yang sesusi KKM ada juga yang Diatas KKM

11. Dokemntasi Kegiatan Penelitian



Wawancara Guru Tahfidz



Wawancara Guru SKI



Penyebarang Angket di MTs N 9 Sleman



TO Angket di MTs N 10 Sleman

12. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalitirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

Nomor : 133/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023 M
2 Rajab 1444 H

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs Negeri 9 Sleman
Nayan, RT 06 RW 26, Maguwoharjo
Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : WANTI NUR APRILIAN
No. Mahasiswa : 19422145
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

13. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN**

Jalan Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55282
Daerah Istimewa Yogyakarta ☎ 02742803900
e-mail : mtsn_maguwoharjo@yahoo.co.id / mtsn.maguwo@gmail.com
Website: mtsnmaguwo.wordpress.com/mtsn9sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN

B-347 / MTs.12.04.9/TL.01/06/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Sleman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WANTI NUR APRILIAN
No. Mahasiswa : 19422145
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah melaksanakan penelitian pada satuan kerja MTsN 9 Sleman dengan mengambil judul: “ ***Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman***”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 23 Juni 2023

Kepala

Hadliq, S.Ag

NIP. 19670608 199603 1 001

14. CV Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wanti Nur Aprilian
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Subang, 4 April 1999
4	Alamat E-mail	wnuraprilian@gmail.com
5	Nomor Telepon/HP	0831-9563-9475

B. Jenjang Pendidikan

Tingkat	Lembaga		Tempat		Tahun
	Institusi	Jurusan	Negara	Kota	
SD	SDN Mekarsari	-	Indonesia	Subang	2006-2010
SD	Nagahara Shogakko	-	Jepang	Tokushima	2010-2012
SMP	Kamihachiman Chugakko	-	Jepang	Tokushima	2012-2014
SMP	SMPN 1 Jalancagak	-	Indonesia	Subang	2014-2015
SMA	SMA Daarul Qur'an Bandung	MIPA	Indonesia	Bandung	2015-2018

C. Organisasi atau Kegiatan Kemahasiswaan yang Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam kegiatan	Waktu dan Tempat
1	LDK Dakwah Hijrah Mahasiswa UII	Sekretaris II	2021/2022 UII
2	LDK UII Ayo Mengajar	Pengajar	2020-2023 UII
3	LDK Dakwah Hijrah Mahasiswa UII	Divisi Pembinaan Siswa	2020/2021
4	LDF Jamaah Al-Faraby FIAI UII	Divisi PSDI	2020/2021 FIAI UII
5	UII Excellent Community	Anggota	2019-2023 UII
6	Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa dan Dosen	Anggota	2021 FIAI UII
7	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) "Lemu Sedoyo"	Anggota	2020 Temon Wetan, Kulonprogo, DIY
8	Social Project Competition EC UII	Peserta	2021 DPK UII
9	PKM-AI	Ketua	2022 UII
10	Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa dan Dosen	Anggota	2023 FIAI UII
11	PNDI Mahasiswa Baru	Musyrifah	2021 dan 2022 UII

D. Prestasi atau Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penyandang Beasiswa	Universitas Islam Indonesia	2019-2023
2	Penerima Dana Hibah Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)	Kemendikbud	2020
3	Penulis naskah "Nilai-nilai dan Implementasi Pendidikan Karakter Bacharuddin Jusuf	Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	2021

	Habibie (Analisis Film “Habibie & Ainun 2”) pada jurnal At-Thullab		
4	Penulis naskah “Studi Komparasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Yanbu’a Berbasis Daring dan Luring di Yogyakarta” pada jurnal Ta’allum	Ta’allum Jurnal Pendidikan Islam	2022
5	Penulis naskah At-Thullab “Analisis Nilai-nilai Ketauhidan dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Habib Huseai Ja’far Al-Hadar dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” pada jurnal At-Thullab	Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	2023

D. Pelatihan/ Workshop/ Seminar

Waktu	Aktivitas	Penyelenggara
25 Juni 2020	Webinar Kajian Pemikiran Pendidikan Islam “Membaca Masa Depan Pendidikan Islam Pasca Pandemi”	Prodi PAI, FIAI, UII
14 Februari 2021	Basic Leadership Training (BLT 1) “Self-Leadership for Muslim Youth”	Forum Muslimah Dakwah Kampus Indonesia (FMDKI) DIY
21-23 Februari 2021	Sekolah Muallim	DPPAI UII
09 Agustus 2021	Seminar Nasional “Peran Gen-Z dalam Mencerdaskan serta Meningkatkan Kreatifitas dan Aktualisasi Teknologi Guna Memajukan Pendidikan di Indonesia”	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Politeknik Lampung
26 Agustus 2021	International Webinar “Interdisciplinary Research and Publishing in the Pandemic Era and Beyond: Challenges, Innovation, and Collaboration”	Department of Islamic Studies, Faculty of Islamic Studies, UII
10 September 2021	Academic Writing on Paraphrasing and Literature Review	Center of Student Service and Development (CSSD) PAI, FIAI, UII
03 November 2021	Workshop Nasional “Penelitian Kualitatif & Pelatihan Pembuatan Artikel”	Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang
06 November 2021	Webinar Nasional “Blended Learning dan Kelabouraturian Pendidikan Agama Islam: Antara Cita dan Fakta”	Prodi PAI, Universitas Muhammadiyah Malang berkolaborasi dengan Prodi PAI, UII
07 November 2021	Webinar Program Kaderisasi Ulama “Pemikiran dan Peradaban Islam”	Program Kaderisasi Ulama (PKU) Universitas Darussalam Gontor
13 November 2021	International Webina “Countering Radicalism and Extremism on Social Media: Challenges and Strategies”	Department of Islamic Studies, Faculty of Islamic Studies, UII